

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA DANA DESA,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA.**

(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo)

Oleh:

SABRI ISA

E1117105

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA DANA DESA,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA.**

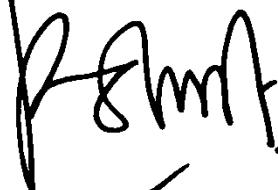
(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo)

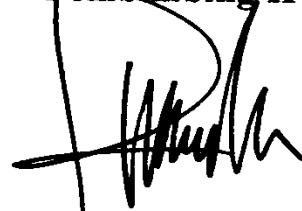
Oleh:
SABRI ISA
E1117105

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal 15 Maret 2021**

Gorontalo, 15 Maret 2021

Pembimbing I

Rahma Rizal, SE., Ak., M.Ak
NIP: 0914027902

Pembimbing II

Parmin Ishak, S.Akun., M.Ak
NIDN: 0919099202

HALAMAN PERSETUJUAN
**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA DANA DESA,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA.**

(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo)

Oleh

SABRI ISA
E1117105

Telah memenuhi dan dipertahankan pada komisi ujian akhir

Hari/tanggal: Kamis, 15 April 2021

1. Dr. Bala Bakri, SE., S.Ip., S.Psi., MM
2. Masni, SE., M.Ak
3. Reyther Biki, SE., M.Si
4. Rahma Rizal, SE., Akt., M.Ak
5. Parmin Ishak, S.Akun., M.Ak

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

RAHMA RIZAL, SE., Akt., M.Si
NIDN : 0914027902



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi) adalah asli dan belum pernah ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Maret 2021
Yang membuat pernyataan



Sabri Isa
E1117105

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

MOTTO

“Sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya mengimginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on progress. Meskipun kenyatannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses”.

PERSEMPAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Kebanggaanku

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tilamuta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang di ukur dengan skala *likert*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Desa di kecamatan Tilamuta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survey atau sampel jenuh dengan total responden sebanyak 138 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan tingkat signifikan sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, maka semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci: Kompetensi, Komitmen, Partisipasi, Pengelolaan Dana Desa.

ABSTRACT

SABRI ISA. E1117105. THE EFFECT OF VILLAGE FUND ADMINISTRATOR COMPETENCE, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND COMMUNITY PARTICIPATION ON THE VILLAGE FUND MANAGEMENT ACCOUNTABILITY

The research aims at finding the effect of the village fund administrator competence, organizational commitment, and community participation on the village fund management accountability in Tilamuta Subdistrict. The research applied quantitative method with primary data obtained from the questionnaires measured by using Likert scale. The population of the research is the entire village in the Tilamuta subdistrict. The sampling technique used in the research is the survey method (saturated sampling) with 138 of total respondents. The method of data analysis used is the multiple regression analysis. The result of the research indicates that the village fund administrator competence, organizational commitment, and community participation simultaneously gives significant effect on the village fund management accountability with a rate of significance at 41.3%, and the rest of 58.7% of it is considered as the other variable that is not included in the research. It shows that better competence and application of accounting information technology produces better quality of financial report.

Keyword: Competence, Commitment, Participation, Village Fund Management

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa,Dan Parsitipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Tilamuta). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., C.Sr, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, S.Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus pembimbing I, Bapak Parmin Ishak, S.Akun, M.Ak selaku pembimbing II atas kesediaannya membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian Usulan Penelitian

ini. Kedua Orang Tua yang selalu senantiasa turut mendorong memberikan semangat dan motivasi hingga dengan penuh kesabaran menunggu keberhasilan penulis untuk mencapai kesarjanaan. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Akhirnya dengan segala keredahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Teori Stewardship.....	11
2.1.2 Akuntabilitas.....	13
2.1.3 Desa	16

2.1.4 Pengelolaan Dana Desa	17
2.1.5 Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa.....	20
2.1.6 Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	21
2.1.7 Partisipasi Masyarakat	22
2.2 Kerangka Pemikiran.....	24
2.3 Peneliti Terdahulu	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III OBYEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Operasional Variabel.....	29
3.3.1 Variabel Terikat	29
3.3.2 Variabel Bebas.....	29
3.3.3 Kompetensi Apartur Pengelola Dana Desa	30
3.3.4 Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	30
3.3.5 Partisipasi Masyarakat	30
3.3.6 Akuntabilitas Pengelola Dana Desa.....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel	34
3.5 Jenis Dan Sumber Data	36
3.5.1 Jenis Data.....	36
3.5.2 Sumber Data	36
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Prosedur Pengujian Dan Instrumen Penelitian.....	37
3.6.1 Analisis Instrumen Penelitian	37
3.6.2 Uji Validitas.....	38
3.6.3 Uji Reliabilitas	38
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	38

3.6.5 Konversi Data	40
3.7 Rancangan Uji Hipotesis.....	40
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.7.2 Pengujian Hipotesis	41
3.7.3 Koefisien Determinasi	41
3.7.4 Uji F (Simultan)	41
3.7.5 Uji t	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Tilamuta	43
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Tilamuta.....	44
4.1.3 Profil Kecamatan Tilamuta	44
4.1.4 Struktur Organisasi Desa.....	45
4.1.5 Tugas Pokok	46
4.2 Gambaran Umum Responden	48
4.3 Deskriptif Responden.....	49
4.4 Deskriptif Statistik	51
4.4.1 Karakteristik Variabel Penelitian	51
4.5 Hasil Uji Kualitas Data	57
4.5.1 Hasil Uji Validitas.....	57
4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas	60
4.5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.5 Hasil Uji Hipotesis	65
4.6.1 Analisis Regresi Berganda	65
4.6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP.....	150

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Anggaran Alokasi Dana Desa	3
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel X.....	31
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y.....	32
Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel	33
Tabel 3.4 Populasi.....	34
Tabel 3.5 Sampel.....	35
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	50
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden	52
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Aparatur (X1)	53
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Komitmen Organisasi (X2)	54
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Masyarakat (X3)	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas (Y)	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur (X1).....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X2)	59

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (X3).....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (Y).....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabelitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.15 Model Persamaan Regresi.....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2	67
Tabel 4.15 Uji F	68

DAFTAR LAMPIRAN

Koesioner Penelitian	82
Hasil Penelitian	86
Izin Penelitian Dari Lemlit	136
Keterangan Telah Meneliti	137
Rekom Bebas Plagiasi	149
Curiculum Vitae	150

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desentralisasi adalah kekuasaan pemerintah yang diberikan kepada setiap daerah oleh pusat (Bicu, 2013: 120). Desentralisasi meliputi Desentralisasi politik (sistem berdasarkan suara), Desentralisasi Regulasi (dekonsentrasi), dan Desentralisasi Keuangan. Desentralisasi menunjuk pada tujuan agar pemerintah publik juga dapat membangun produktivitas dan kelangsungan kapasitas administrasinya ke semua rakyat “(Nadir, 2013)”. Dengan demikian, tugas dan tanggungjawab pemerintah pusat kepada seluruh lapisan masyarakat di tingkat bawah dapat dilaksanakan. Di Indonesia, salah satu bentuk desentralisasi yang sedang dilaksanakan adalah pelimpahan kewenangan pemerintah pusat kepada daerah dan daerah kepada desa. Diberlakukannya berbagai peraturan mengesahkan kewenangan desa ini. Kebijakan pemerintah dalam mendesentralisasikan kekuasaan ke desa dengan cara otonom untuk menaruh landasan inovasi untuk tingkatan pedesaan. Hal tersebut terlihat nampak dari (RPJMN) 2015-2017 untuk membutuhkan pembangunan dari daerah sekitarnya. Indonesia menangani kemiskinan dan kerentanan yang disebabkan oleh ketimpangan dalam pembangunan (*Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2015-2017*).

Secara Nasional, pemerintah sudah menyalurkan anggaran dana desa ialah sangat banyak sehingga muali dari rencana atau regulasi baru. Menurut Informasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Nota Keuangan), total dana pedesaan yang disalurkan pemerintah pada 3 tahunan (tiga tahun) terakhir ialah Rp127,75 triliun. Rinciannya sebagai berikut: tahun 2015 Rp20,77 triliun, 2016 Rp46,98 triliun, dan 2017 Rp60 triliun. Momentum Dana Desa diharapkan dapat memberikan pendanaan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, diharapkan pada tahun 2019, Dana Desa akan mengurangi jumlah desa tertinggal menjadi 5.000 dan menambah jumlah desa mandiri menjadi minimal 2.000. Fakta menunjukkan bahwa pada tahun 2015, jumlah desa mandiri adalah 73.709, terhitung 3.608 atau 4,89%, jumlah desa tertinggal 73.709, 33.592 atau 45,57%. (*Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2015, 2016, 2017*).

Tabel 1.1
Anggaran Alokasi Dana Desa

Tahun	Jumlah Anggaran
2015	Rp 20,77 Triliun
2016	Rp 46,98 Triliun
2017	Rp 60 Triliun

Berdasarkan penilaian alokasi dan penggunaan dana desa pada tahun 2015, terdapat keterlambatan dan ketidakcukupan alokasi dana desa dari daerah / kota ke perdesaan. Dalam hal penggunaan dana desa, masih terdapat penggunaan dana desa di luar kisaran penggunaan prioritas. Pekerjaan pembangunan sepenuhnya dilakukan oleh pihak ketiga. Hasil pengadaan tidak dapat digunakan. Tidak cukup bukti untuk mendukung desa pengeluaran dana, dan kelebihan perhitungan volume RAB (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2016: 19). Masih terdapat permasalahan dengan dilakukan evaluasi penggunaan pendanaan tingkat desa pada tahap pertama 2016. Terjadinya Problem ialah penggunaan dana desa di luar daerah prioritas, kurangnya bukti untuk mendukung pengeluaran dana desa, pekerja konstruksi yang semuanya dilakukan pada orang ke tiga disediakan jasa, terlebihnya bayaran, akumulasi dan pembayaran pajak yang tanpa tepat, dan sehingga tanpa digunakannya dana. Tersimpan dalam RKD, pengeluaran berada di luar APBDesa (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2016: 19).

Sebagian dari masalah sering terjadi sebagai berikut terlambatnya dalam menyampaikan informasi, belum mengkoordinasikan informasi pertanggungjawaban

yg dibuat, pemanfaatan Dana Desa melewati batas yang ditentukan tanggal 31 Desember tahun moneter yang bersangkutan, belum tertibnya administrasi keuangan, penemuan Desa yang berkembang, penundaan dalam perencanaan pengeluaran, dan bukan retensi yang ideal. Rencana keuangan. Sejalan dengan itu, para pencipta berspekulasi bahwa masalah tanggungjawab pengurus Desa di kawasan Tilamuta, Peraturan Boalemo disebabkan di berbagai elemen, antara lain kurangnya Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, kewajiban tidak berdaya kepada Komitmen Pemerintah Desa dan tidak adanya Partisipasi Masyarakat dalam gotong royong.

Dengan bergulirnya dana-dana perimbangan tersebut melalui Alokasi Dana Desa (ADD) harus menjadi desa yang benar-benar sejahtera. Bagaimanapun, ini semua masih dalam fantasi saya. Untuk masalah alokasi dana desa (Add), meski sudah wajib direncanakan di pos APBD, masih banyak daerah yang belum melakukannya. Dengan demikian, siklus perubahan menuju penguatan Desa harus terus diselesaikan dan didukung oleh seluruh komponen menuju pemerintahan Desa sendiri.

Daerah/Desa dalam melaksanakan hak, kewenangan serta kewajiban dalam mengelola kemampuan dan potensi yang dimiliki dituntut untuk dilakukan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang tinggi. Menurut Waluyo Dalam Astuty Dan Fanida (2013) tanggungjawab termasuk memberikan data moneter kepada populasi umum dan klien yang berbeda sehingga dapat diterapkan bagi mereka untuk

mensurvei tanggung jawab badan publik untuk semua latihan yang diselesaikan, laporan keuangan serta harus memberikan data dalam pembuatannya. pilihan keuangan, sosial dan politik. Selain itu, tanggung jawab adalah pekerjaan negara untuk situasi ini, khususnya otoritas publik dalam membuat organisasi pemerintahan yang unggul bergantung pada penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Administrasi menurut Solehkhhan (2012) adalah penggunaan pemerintahan yang kuat dan penuh perhatian, sama produktif dan kuatnya dengan menjaga keseimbangan kolaborasi yang bermanfaat antara kawasan ekspres, kawasan privat dan masyarakat umum. Tanggung jawab diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja kantor pemerintah agar menjadi pemerintahan yang transparansi. yang terletak untuk kepentingan umum. Gagasan tentang tanggung jawab bergantung pada orang atau kumpulan posisi di setiap pengaturan pekerjaan yang bertanggung jawab atas program yang mereka lakukan.

Akuntabilitas dalam pemerintah desa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukasmanto Dalam Sumpeno (2011) meliputi kapasitas pemerintah Desa untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan yang dilakukan sebanding dengan masalah perbaikan untuk pemerintahan Desa. Tanggung jawab yang dimaksud adalah masalah Keuangan yang tertuang dalam APBDes dengan porsi kekayaan Desa sebagai salah satu segmennya. Pekerja harus mempunyai tanggung jawab yang lebih luas tidak hanya ketaatan pada hukum dan pedoman yang relevan. Meskipun demikian, tanggung jawab sebenarnya berfokus pada pemanfaatan dana yang cerdik, produktif,

menarik, dan finansial. Organisasi pemerintah dan administrasi perusahaan harus menekankan maksud dan tujuan utama dalam ha tanggung jawab, sehingga setiap pengawas dapat menyampaikan tanggung jawab moneter dengan Laporan Keuangan.Romantis(2015: 1-3).

Dalam tingkatan Desa, khususnya Group Pelaksana wajib menyajikan laporan bulanan tentang penggunaan Add termasuk kemajuan pelaksanaan dan retensi Dana yang menggunakan struktur yang telah ditentukan sebelumnya, selain itu pada setiap fase pembayaran ADD Group Pelaksana Desa harus menyajikan laporan kemajuan aktual yang merupakan representasi kemajuan tugas proaktif ke Group fasilitas. Kemudian tugas untuk mewujudkan PBDes.

Darmiasih (2015), hasil penelitian menunjukan bahwa mekanisme penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) dalam APBDes dilakukan secara bertahap yaitu tahap I, II, III. Namun demikian, terdapat penundaan dalam menyelesaikan program yang diatur oleh Desa dengan alasan bahwa Dispensasi Distribusi dana Desa (Add) dilakukan secara progresif, dan komponen penghambatnya adalah Penetapan Dana Desa yang tidak berdaya karena sifat SDM dan fungsi Masyarakat seperti halnya pengecekan administrasi alokasi Dana Desa (Add). Oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas.

Hasil penelitian Subroto (2009), penyusunan dan pelaksanaan rancangan untukalokasi dana desa telah terbukti adanya akuntabel administrasi dan transparansi.

Kemudian, mengenai tanggung jawab, dilihat dari segi otoritatif, dibutuhkan arahan untuk selanjutnya, karena belum sepenuhnya sesuai pengaturan. Penangkal mendasar adalah kemajuan yang tidak mencukupi dari otoritas pemerintah Desa dan kemampuan SDM, sehingga mereka sebenarnya membutuhkan bantuan dari otoritas pemerintah lingkungan dengan premis yang maju.

Penelitian keuangan Desa khususnya akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa di desa se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ini difokuskan pada penerapan prinsip akuntabilitas yang dilakukan tim pelaksana pengelolaan alokasi dana desa ini mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan semua kegiatan, dan paksanya kegiatan sehingga pengelolaan dana desa diharapkan dapat di pertanggungjawabkan.

Berangkat dari riset pendahulu, maka riset dilakukan replikasi guna lebih memperdalam dampak Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada wilayah Kecamatan Tilamuta. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu sampel penelitian diambil di Kecamatan Tilamuta. Pemilihan sampel didasarkan dari adanya ketertinggalan dalam memberikan informasi laporan Keuangan, belum menyesuaikan dengan laporan pertanggungjawaban yang diadakan, pemanfaatan dana Desa melewati batasan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan, organisasi moneter yang ceroboh, penemuan Desa yang berkembang, keterlambatan dalam kesiapan pengeluaran, dan pengeluaran yang tidak ideal. Demikianlah dengan berdasarkan latar belakang

masalah yang dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, Dan Parsitipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

1.2 Batasan Masalah

Tanggungjawab pengelolaan dana desa di pengaruhi yaitu beberapa variabel seperti Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Parsitipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Pengelola Dana Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?
2. Apakah Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?
3. Apakah Partisipasi Masyarakat Pemerintah Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan riset ialah jawaban dari masalah yang sudah diringkas pada kesimpulan permasalahan. Arah dari riset yaitu:

1. Mendapatkan bukti empiris Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Mendapatkan bukti empiris pengaruh komitmen organisasi terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Mendapatkan bukti empiris Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat memberi konstribusi bagi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi pada khususnya dalam bidang akuntansi.

2) Praktisi

Diharapkan dengan adanya pengelolaan dana desa yang baik bisa mensejahterakan masyarakat khususnya pada desa se Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Agar pemerintah desanya bisa mengelolah dana desa dengan lebih baik dan jujur.

3) Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih maksimal guna tercapai suatu sistem akuntansi yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Stewardship

Teori utama (manajemen) yang menjelaskan situasi manajemen tidak didasarkan pada tujuan pribadi, tetapi pada tujuan pencapaian utamanya untuk kepentingan organisasi. Menggunakan Stewardship Theory (Donaldson, 1989 dan Davis, 1991). Mengenai ada atau tidaknya hubungan erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi, teori tersebut menjelaskan teori manajemen berdasarkan asumsi filosofis tentang hakikat manusia, yaitu manusia dapat dipercaya dan bertanggungjawab, dan manusia adalah orang yang jujur. Menurut Etty Murwaningsari (2009).

Selaku pemerintah sebagai pengurus dan berfungsi mengatur sumber daya darimasyarakat sebagai pemilik terutama pada sumber daya. Ada persetujuan antara pemerintah (pengurus) dan masyarakat kepercayaan berdasarkan, dengan tujuan secara menurut kolektif organisasi. Tujuan dari organisasi sektor publik adalah untuk memberikan layanan dan bertanggung jawab kepada publik. Sehingga dapat diterapkan pada model kasus organisasi sektor publik teori manajemen. Menurut Putro (2013), teori manajemen mengasumsikan terdapat hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dan kepuasan pemilik. Pemerintah juga berupaya

semaksimal mungkin dalam melaksanakan tata kelola untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu meningkatkan kemakmuran rakyat. Pendapat Putro, jika pemerintah bisa mencapai tujuan itu, masyarakat sebagai pemilik dapat menikmati sehingga puas terhadap kerja pemerintah.

Teori tersebut cocok digunakan pada instansi pemerintah, sebab instansi pemerintah tidak berorientasi pada laba namun lebih cenderung kepada pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagai prinsipnya. Instansi pemerintah dalam penelitian ini adalah pemerintah desa. Aparatur pemerintah desa yang memiliki tugas yang bertanggungjawab terhadap masyarakat desa. Salah satu tugas dan wewenang aparatur pemerintah desa yaitu mengelola dana desa. Aparatur pemerintah desa yang mengelola dana desa harus aparatur yang kompeten dan memiliki komitmen untuk melaksanakan tugasnya. Aparatur pengelola dana desa harusnya menyampikan kepentingan individunya dan lebih mengutamakan menjalankan tugasnya dalam mengelola dana desa, sebab yang diinginkan dari aparatur pemerintah desa adalah hasil terbaik untuk tugasnya yaitu dalam mengelola dana desa. Hasil yang baik dalam pengelolaan dana desa akan diperoleh apabila aparatur pemerintah desa yang memiliki dana desa kompetensi, komitmen dalam berorganisasi, berkontribusi dengan masyarakat, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Hal tersebut dapat ditunjang dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

2.1.2 Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2002) Dalam Firdha Ayu Pramesti (2018) Akuntabilitas itu adalah komitmen untuk memberikan tanggung jawab, memperkenalkan dan menegaskan keseluruhan latihan yang menjadi tugas mereka pada pihak yang mempunyai hak istimewa dengan sesuatu untuk meminta tanggung jawab ini. tanggung jawab adalah salah satu bentuk komitmen untuk merepresentasikan pencapaian atau kekecewaan atas pelaksanaan tujuan utama asosiasi dalam mencapai tujuan dan tujuan yang telah ditetapkan, melalui media tanggung jawab yang diselesaikan secara konsisten.

Akuntabilitas adalah istilah yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengguna dana publik yang dituju. “Menurut Nijasa (1997)”, dalam Rakhmat (2018), akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban instansi pemerintah untuk bertanggungjawab atas segala tindakan dan kebijakan yang dirumuskan. Menurut Rakhmat's Tjokroamidjojo (2018), akuntabilitas merupakan tugas individu atau pejabat pemerintah yang diserahi tugas mengelola sumber daya publik sehingga dapat menjawab berbagai pertanyaan terkait berikut ini pertanggung jawaban.”Wido (2002) dalam Rahmat (2018)” Sesuai dengan organisasi publik seharusnya bertanggung jawab jika dievaluasi secara imparsial oleh jaringan dan dapat dipertanggungjawabkan atas aktivitasnya terhadap perkumpulan di mana kekuatan dan kewenangan diklaim. Dakhal (2004) menunjukkan dalam Rakhmat (2018) bahwa pemerintah adalah bertanggung jawab memiliki atribut dan memiliki pilihan

untuk memperkenalkan data tentang organisasi pemerintah secara langsung, cepat dan tepat ke Masyarakat, memiliki pilihan untuk menawarkan jenis bantuan yang dapat diterima ke Masyarakat, mempunyai pilihan untuk memperjelas dan mewakili setiap pendekatan ke populasi umum, memiliki pilihan untuk memberi ruang pada masyarakat untuk terlibat dengan pergantian peristiwa dan tindakan administrasi, seperti metode untuk masyarakat umum mengevaluasi pelaksanaan pemerintahan.

Pembentukan sistem akuntabilitas membutuhkan setidaknya tiga prasyarat, yaitu transparansi penyelenggara, adanya standar kinerja yang terukur dari masing-masing lembaga dalam menjalankan tugasnya, dan partisipasi dalam menciptakan suasana pengabdian masyarakat yang baik. Bentuk pertanggungjawaban menurut Krina (2003) dalam Rakhmat (2018) adalah keputusan harus dibuat secara tertulis dan diberikan kepada setiap warga negara yang membutuhkan. Pendekatan dapat memahami kejelasan strategi tujuan yang dicapai sehingga disampaikan, adalah pada pilihan untuk pembuatan penataan sehingga kinerja perbaikan pemerintahan di (Kabupaten) sehingga dikaitkan dengan rkyat dan informasi yang tersusun dapat diakses sehingga bisa di ketahui rakyat.

Ada dua jenis sistem akuntabilitas publik: akuntabilitas vertikal (akuntabilitas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi) dan akuntabilitas horizontal (akuntabilitas untuk masyarakat luas).

Hopwood mengemukakan dalam Mardiasmo dan Rakhmat (2018) harus memenuhi empat aspek akuntabilitas publik, yaitu:

1. Tanggung jawab yang sah dan dapat dipercaya adalah tanggung jawab organisasi publik untuk bertindak secara nyata dan mengikuti pengaturan hukum yang relevan. Tanggung jawab yang sah mengkhawatirkan konsistensi dengan Hukum dan standar yang mengatur operasi organisasi, dan akuntabilitas yang jujur melibatkan menghindari penyalahgunaan kekuasaan.
2. Akuntabilitas untuk proses terkait dalam melakukan kewajibannya, sangat dapat diterima berkenaan dengan keseimbangan kerangka informasi pembukuan, kerangka kerja eksekutif dan manajerial sistem. Siklus tanggung jawab diwujudkan untuk menyediakan pelayanan cepat, tanggap, dan berbiaya rendah.
3. Tanggung jawab program diidentifikasi dengan pemikiran apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.
4. Akuntabilitas kebijakan melibatkan akuntabilitas kebijakan yang diadopsi oleh lembaga publik.

Tentang dimensi tersebut berhubungan dengan pendapat dalam akuntabilitas maka penelitian ini adalah pertanggung jawaban pemimpin Desa dan otoritas pemerintah Desa dalam mengawasi cagar Desa dengan sukses dan efisien, agar rancangan dapat bertanggung jawab terlaksanakan sesuai dengan pengaturan, strategi tanggung

jawabpada administrasi keuangan Desa sehingga digunakan dengan tepat untuk dijalankan atas pengaturan keterusterangan atau penerimaan.

2.1.3 Desa

Menurut Paul H. Landis dalam (Syachbrani, 2012) dalam (Puteri Ainurrohma Romantic, 2015), desa merupakan wilayah dengan total penduduk di bawah 2.500 dengan ciri-ciri yang menyertai: kehidupan dari bulan ke bulan yang saling mengenal antar warga; memegang emosi yang berhubungan dengan kecenderungan atau kebudayaan: rancangan moneter yang pada umumnya agraris dapat dipengaruhi oleh iklim umum misalnya: suasana, kondisi, dan aset normal. Pendapat Soetardjo pada Thomas (2013), Desa dapat dipersepsikan sebagai wilayah suatu unsur hukum yang berdiam dalam masyarakat umum yang memiliki kekuasaan (kedudukan) untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.Definisi ini menggarisbawahi adanya pemerintahan sendiri untuk membangun rencana kehidupan Desa untuk membantu penduduk Desa hanya dapat diketahui dan disediakan oleh masyarakat desa dan bukan pihak dalam pengertian ini terdapat kesan yang kuat, bahwa kepentingan dan kebutuhan masyarakat luar.

Sedangkan menurut hukum UU No. 6 tahun 2014 tentang desa (puteri ainnurohma romantic, 2015) demikian desa yang dimaksudkan adalah kerumuan warga yang sah yang memiliki batas wilayah yang disetujui untuk mengarahkan dan mengawasi masalah-masalah pemerintah, Masyarakat mempunyai kepentingan lingkungan yang bergantung pada kegiatan pemerintah, keistimewaan permulaan, dan hak adat yang dianggap, dan efektif dalam pengaturan. penyelenggaraan “(NKRI)”.

Disarankan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan prinsip desa: kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalisme, tanggung jawab, efektifitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman dan partisipasi.

2.1.4 Pengelolaan Dana Desa

Menurut G.R. terry dalam Firdha Ayu Pramesti (2018), mengelola merupakan suatu siklus terdiri dari beberapa bagian yaitu: kapasitas pengaturan, pelaksanaan, manajemen, perincian dan tanggung jawab. Ide administrasi dalam eksplorasi ini adalah program dapat mencakup penataan, penerapan, pengawasan, pengungkapan dan tanggung jawab terhadap dana desa yang dikelolah secara professional di kec. Tilamuta kab.Boalemo, dan otoritas tertinggi di desa (kepala desa) yang dapat memutuskan suatu perkara sekaligus penanggungjawab utama.

Didalam permendagri Nomor 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan dana desa adalah segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Ciri khas dari rencana pembangunan pedesaan adalah menyusun rencana daerah satu tahun. Pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja pemerintah desa yaitu melibatkan masyarakat desa dalam semangat gotong royong.

a) Perencanaan

1. Untuk menyiapkan Bagian Aset desa. Yayasan eksekutif untuk mengawasi ADD, Desa harus merencanakan pendirian secara eksplisit dari Team Penggunaan, Team Pengawas, dan Team Penilai. Kelompok tersebut diperlukan agar penambahan dapat diawasi secara tepat dan masyarakat sesuai dengan kepentingan.
2. Pengambilan kebijakan menyebarkan penggunaan ADD dan menyusun grup pelaksana ADD yang dikendalikan oleh pilihan pengambilan kebijakan sesuai pedoman terkait.
3. Pemimpin Desa dan otoritas Desa membuat pengaturan poin demi poin sehubungan dengan klien Distribusi Aset Desa untuk organisasi pemerintah.
4. pemimpin Desa bersama dengan LPMD dan pelopor warga membuat pengaturan yang detail sehubungan dengan Distribusi Aset Desa untuk penguatan rakyat salah satu perencanaan biaya, pertemuan target, membutuhkan materi dan pekerjaan pada warga, sehingga hal lain sesuai dengan dibutuhkan terkait. Untuk situasi ini kelompok pengguna ADD Desa di wilayah tersebut di Kec.Tilamuta bersama dengan warga membedakan masalah yang paling dibutuhkan pada saat itu mengeksekusinya dalam program yang akan didukung oleh ADD.
5. Pemimpin Desa menyatakan latihan yang didukung oleh rencana yang menyangkutbelanja desa dan anggaraan pendapatan.

b) Pelakasanaan

Untuk tahapan penerapan, seluruh yg diterima dan dikeluarkan eksekusi perdesaan dengan penyimpanan maka untuk itu bukti harus didukung denganlengkap dan desa harus secara sah. Pemerintah dilarang melatih desa sebagai pengakuan selain yang ditentukan desa dalam pedoman.

c) Pengawasan

1. Pemerintah bisa berkewajiban untuk mengontrol dan mengatur penataan dan penyebaran Aset desa dan Porsi, serta Pembagian Pendapatan dan Persyaratan Belanja Provinsi dari Peraturan / Kawasan Perkotaan ke desa.
2. Pengendalian, pengelolaan dan penilaian pelaksanaan Bagian Aset Desa akan dilakukan oleh Kepala Desa, Grup Kontrol Tingkat Area, dan Grup Kantor Tingkat Aturan.
3. Pengawasan latihan dilakukan oleh team kelompok (Assistens).

d) Pelaporan

realisasi laporan bahwa kepala desa menyampaikan APBDes yang akan dilakasanakan kepada walikota atau bupati yaitu:

1. Semester pertama laporan, sebagai laporan pengakuan APBDes se lambat lambatnya akhir bulan Juli tahun berjalan dan disampaikan.
2. Semester akhir tahun laporan, disajikan akhir bulan paling lambat Januari tahun berikutnya.

e) Pertanggungjawaban

Kepala desa mempresentasikan laporan pelaksanaan proyek APBDes kepada Walikota atau kepada bupati dengan konfirmasi ke dalam satu bulan setelah akhir tahun anggaran yang bersangkutan, dalam bentuk atau nama lain pendapatan, belanja dan komposisi keuangan. Pelaporan realisasi dan pelaporan tanggung jawab APBDes akan diberitahukan kepada publik secara tertulis dan melalui media informasi, termasuk bapak informasi, radio komunikasi dan media informasi lain yang mudah diakses publik.

2.1.5 Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Kewenangan (kompetensi) adalah kualitas seseorang yang memiliki barang, informasi, dan kapasitas yang tepat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Seperti yang diindikasikan oleh para ahli tertentu, kemampuan adalah merek dagang yang mendasari seseorang untuk mencapai keunggulan dalam pekerjaannya. Perwakilan yang tidak memiliki informasi yang memadai akan bekerja secara tidak teratur dan selanjutnya menimbulkan penyalahgunaan tenaga, ketentuan waktu, dan bahan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Dunnett dkk (2008), bakat adalah batas yang diharapkan untuk melakukan serangkaian tugas yang dihasilkan dari efek samping persiapan dan pengalaman. Seperti yang diindikasikan oleh Blanchard dkk (2004) dalam ketidakjelasan, individu memiliki kemampuan yang hebat dalam melakukan

suatu gerakan tertentu, menggunakan gadget, korespondensi yang sukses, atau mengaktualisasikan suatu teknik bisnis.

Pekerja kontrol kualitas memerlukan penyelidikan lebih lanjut dari pertukaran dan pedoman pembukuan yang diidentifikasi dengan akuntansi harus diselesaikan oleh yang jauh dari eksplisit untuk pekerjaan itu, sebagai akibat dari jumlah SDM yang ditetapkan, mereka harus memiliki opsi untuk melayani beberapa Desa di ganda di suatu lokasi, misalnya di tingkat umum atau wilayah. Dorongan terhadap pekerjaan khusus ini dapat dilakukan dengan kapasitas pengawasan administrasi keuangan Desa yang diarahkan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Bagian XIV tentang Pengarahan dan Pengawasan, khusus pada Pasal 115 ayat (g), dimana pengarahan dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah. Pemerintahan Rezim atau Teritorial Kota dikenang untuk penyelenggaraan kuangan penggunaan Sumber Daya yang terdapat di desa. Dalam panggilan pembukuan publik, pekerjaan kontrol kualitas seperti administrasi pembukuan: pengumpulan dan audit ditentukan dalam Norma Ahli untuk Pembukuan Umum yang Ditegaskan.

2.1.6 Komitmen Organisasi

Menurut janji “Ivancevich Dalam Wibowo (2017) adalah identitas, partisipasi dan loyalitas karyawan yang diungkapkan oleh perusahaan. Menurut Lubis (2017), komitmen organisasi adalah sejauh mana seseorang mendukung organisasi dan tujuannya serta bermaksud untuk mempertahankan tingkat

keanggotaan dalam organisasi. "Menurut Robbins dalam Sopiah (2008), komitmen organisasional adalah satu sikap yang merefleksikan persaan suka atau tidak suka dari karyawan kepada asosiasi. Tanggung jawab hierarkis digambarkan oleh ikatan mental perwakilan ke asosiasi yang dijelaskan oleh keyakinan yang kuat dan pengakuan akan tujuan dan kualitas asosiasi, kesiapan untuk membuat kemajuan menuju kepentingan otoritatif, dan dorongan kuat untuk menjaga mereka. situasi sebagai individu dari asosiasi.

Menurut (Jhon M. Ivancevich) Komitmen pada organisasi menyangkut 3 faktor ialah: persaan loyalitas pada organisa, rasa identifikasi dengan tujuan organisasi, persaan terlibat dalam tugas-tugas organisasi. faktor kurangnya komitmen dalam riset ini dapat menurunkan efektivitas dalam organisasi. cenderung orang yang memiliki komitmen tidak akan diam ataupun memperoleh pekerjaan.

Maka seperti merasa puas halnya untuk bekerja, adapun hasil dari komitmen. Rangkuman Riset dari masa lalu hingga saat ini menunjukkan hubungan yang baik antara komitmen organisasi dengan hasil yang diinginkan, yaitu kinerja tinggi, pergantian karyawan rendah, dan absensi rendah.

2.1.7 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keterlibatan emosional dan mental seseorang dalam situasi untuk kelompok, yang mendorongnya dan mendukung pencapaian tujuan kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompok. Pendapat lain menjelaskan partisipasi ini merupaka pernyertaanperenungan dan perasaan para pekerja dalam situasi pertemuan yang bersangkutan dan tanggung jawab atas kerjasama juga dapat

memiliki arti (Deepa Naryan, 1995), siklus karakteristik di mana masyarakat termasuk kelompok yang putus asa (gaji, jenis karakter, kebangsaan, instruksi) mempengaruhi atau mengontrol. dinamika langsung sehubungan dengan kehidupan mereka.

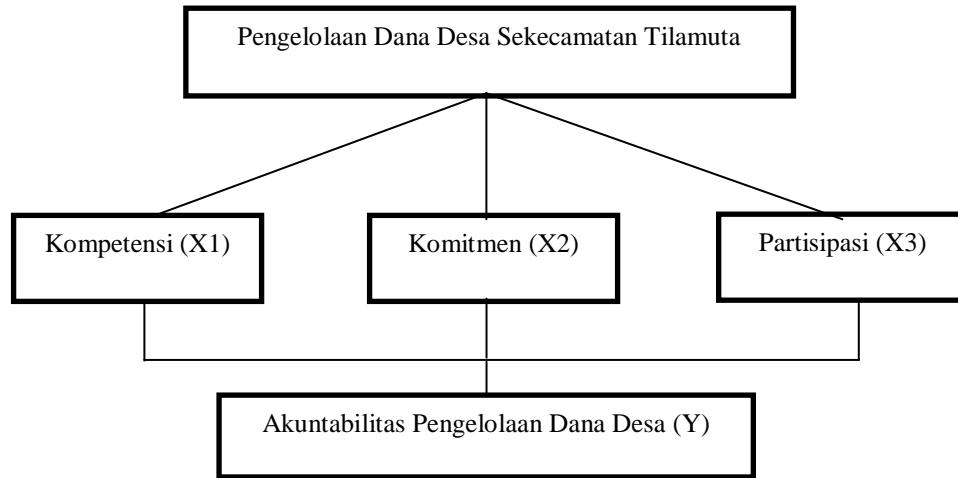
Kerja sama antar warga menunjukkan "minat" langsung penduduk pada dinamika organisasi dan siklus pemerintah. Gevinta dkk (2009: 34-35) menggarisbawahi bahwa investasi Masyarakat telah menggerakkan gagasan dukungan ke arah kekhawatiran untuk berbagai jenis kepentingan penduduk dalam pengaturan yang menetap dan dinamis di berbagai wilayah utama yang mempengaruhi kehidupan individu.

Kerja sama warga dalam menyelesaikan suatu tindakan adalah kelanjutan dari rencana yang baru saja di sepakati, maupun itu menyangkut dengan penataan, pelaksanaan, ataupun sasaran. Untuk penerapan suatu kegiatan, diperlukan keterkaitan berbagai komponen, dikhususkan pada otoritas publik, sebagai konsentrasi atau sumber pemberahan yang fundamental. Sebagaimana diindikasikan oleh Nadraha, Cohen, dkk (2009: 39), sejauh mana kerjasama dalam suatu pelaksanaan program merupakan salah satu komponen antara lain: penggambaran program pertama dan ketiga. Dari penggambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa minat warga pada dukungan merupakan komponen yang menentukan pencapaian program itu sendiri.

Partisipasi warga adalah galat satu faktor yang menghipnotis keberhasilan dari acara pembangunan juga pengembangan warga pedesaan. Partisipasi warga bukan hanya melibatkan rakyat pada pembuatan keputusan pada setiap acara pembangunan tetapi warga pula dilibatkan pada mengidentifikasi problem serta potensi yang ada pada warga. Tanpa partisipasi warga setiap aktivitas pembangunan akan gagal.. berasal beberapa ahli mengatakan definisi partisipasi di atas, bisa didesain konklusi bahwa partisipasi ialah keterlibatan aktif berasa dari seorang, ataupun sekelompok orang (warga) untuk secara sadar dapat berkontribusi secara sukareala pada kinerja pembangunan serta terlibat dalam mulai perencanaan, melakasankan, mengonfirmasi hingga di termin penilaian.

2.2 Kerangka Pemikiran

Mentalitas dijelaskan dalam bentuk bagan, dan substansi bagan harus ditulis secara singkat. Dalam riset ini penulis menggunakan kompetensi aparat pengelola danadesa, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat sebagai variable bebas dan akuntabilitas pengelola dana desa sebagai variable terkait.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Peneliti Terdahulu

Peneliti-peneliti terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan peneliti ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Lalita Ivana Maria Ladapase (2019)	PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MOMUNU KABUPATEN BUOL	Berdasarkan hasil Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa. Artinya semakin kompeten aparat pengelolaan dana desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

2.	Suci Atiningsi Aulia Cahya Ningtyas (2019)	Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Volume 10 Nomor 1, Mei 201	Menerapkan transparasi dan menguji secara empiris pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa.
3.	Erla (2018)	Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Widyatama	Perencanaan pelaksanaan, dan pertanggung jawaban, program ADD dalam rangka melaksanakan pembangunan partisipatif masyarakat desa.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Bahwahrevolusi tinggi dapat berdampak pada tanggung jawab asosiasi melalui janji untuk menolak dari pada memberikan lebih banyak pertimbangan kepada konstituen. Rencana teorinya antara lain yaitu:

H₂: Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Masyarakat banyak yang mempersalahkan pemimpinketika pengambilan ketentuan (Kim dan Schachter, 2013:462). Rumusan hipotesis ialah sbb:

H₃: Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun latar belakang penelitian dengan kerangka pemikiran sesuaikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Kompetensi Aparatur , Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

3.2 Metode Penelitian

Strategi riset ini menggunakan ialah teknik kuantitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2010), teknik pemeriksaan kuantitatif dapat dimaksudkan sebagai ilmuwan yang bergantung pada cara berpikir yang baik, digunakan untuk mempertimbangkan populasi atau tes eksplisit, strategi penelitian sebagai angka dan penyelidikan yang memanfaatkan wawasan. Sedangkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi, di mana spesialis studi digunakan untuk mengklarifikasi hubungan sebab akibat dan menguji spekulasi. Penelitian ini mengambil contoh dari pemerintah kota dan menggunakan polling sebagai alat pengumpulan informasi dasar atau primer.

3.3 Operasional Variabel

Variable riset yang dilakukan Menurut karakteristik objek penelitian “Sulyianto (2018: 124) yang nilainya berubah dari waktu ke waktu antara satu objek dengan objek lainnya.

3.3.1 Variable Terikat

Pendapat riset “Siregar (2013) mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau hasil dari variabel lain. Variabel terikat dalam riset ini sistem pertanggungjawaban pengelolaan pedesaan

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kapasitas Badan Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat.

Untuk data yang diperlukan dalam riset agar dapat diketahui, penting untuk pada awalan mengerjakan faktor-faktor yang dirujuk dalam dasar masalah, dan temperamen dengan tujuan akhir untuk menentukan penanda faktor-faktor penting seperti menentukan instrumen atau estimasi variabel. Adapun dimensi dan indikator dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

3.3.3 Kompetensi Apartur Pengelola Dana Desa

Pendapat Moehleriono dkk (2008), Kemampuan adalah kemampuan yang dapat diamati seseorang termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menyelesaikan tugas. Indikator kuesioner yang digunakan dalam riset ini berasal dari riset “Mada et al. (2017) yaitu knowledge, ability dan karakter.

3.3.4 Komitmen Organisasi

Menurut Bathaw dkk (2008), perjanjian kesatuan organisasi merupakan diinginkan karyawan untuk terus mengusahakan anggotanya serta berusaha untuk mencapai arah organisasi. Indikator kuesioner yang digunakan dalam riset ini berasal dari riset “Mada et al. (2017) efektif, berkelanjutan dan terstandarisasi.

3.3.5 Partisipasi Masyarakat

Menurut Gevinta dan Velderma dkk (2009: 34-35) menggarisbawahi bahwa dukungan jaringan telah menggerakkan gagasan investasi ke arah kekhawatiran untuk berbagai jenis kerja sama penduduk dalam pendekatan penyelesaian dan dinamika di berbagai zona kunci yang mempengaruhi kehidupan individu rakyat. Indikator kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, melibatkan, kontribusi, pengambilan keputusan.

3.3.6 Akuntabilitas Pengelola Dana Desa

Sistem pertanggungjawaban mengelola dana desa yang dituji dalam riset ini yaitu kejujuran dan transparansi informasi, laporan kepatuhan, penerapan prosedur, kecukupan informasi dan penyediaan informasi. Indikator kuesioner yang digunakan adalah derajat kejujuran hukum yang didasarkan pada proses riset “Mada et al. (2017).

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa. (X1) Sumber: Menurut Blanchard & Thacker (2004)	1. Kemampuan Dalam Bekerja. 2. Memiliki Informasi Yang Memadai Akan Bekerja. 3. Mencapai Keunggulan Dalam Bekerja 4. Mempunyai Skill Dalam Bekerja. 5. Memiliki Analisa Lebih Jauh Atas Suatu Transaksi.	ORDINAL
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa (X2) Sumber: Menurut Hevesi Dan Ivancevich Dalam Wibowo (2017)	1. Rasa Identifikasi Dengan Tujuan Organisasi. 2. Perasaan Terlibat Dalam Tugas-Tugas Organisasi. 3. Loyalitas Terhadap Organisasi. 4. Menerima Setiap Pekerjaan.	ORDINAL
Partisipasi Masyarakat (X3) Sumber: Menurut Gevinta dan Velderma dalam Siti Irene Astute (2009: 34-35)	1. Kepedulian Berbagai Bentuk Keikutsertaan Warga Dalam Pembuatan Kebijaksanaan. 2. Pengambilan Keputusan Di Berbagai Gelanggang Kunci Yang Mempengaruhi Kehidupan Warga Masyarakat. 3. Dilibatkan Dalam Berbagai Unsur.	ORDINAL

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Akuntabilitas Pengelolan Dana Desa (Y) Sumber: Menurut Hopwood Dalam Mardiasmo dan Rakhmat (2018)	1. Tanggung Jawab Yang Sah. 2. Dapat Dipercaya. 3. Akuntabilitas Proses Terkait Dalam Melakukan Kewajibannya. 4. Tujuan Yang Ditetapkan Dapat Dicapai. 5. Akuntabilitas Kebijakan Terkait Dengan Pertanggungjawaban. 6. Pelayanan Publik Yang Cepat. 7. Informasi Yang Tersusun Dapat Diakses Ke Masyarakat.	ORDINAL

Untuk melaksanakan suatu pengujian, setiap faktor akan diestimasi dengan menggunakan skala likert. Metode skala likert ini menggunakan pengujian yang memberikan skor pada tanggapan yang sesuai, penilaian untuk setiap tanggapan atas pertanyaan yang disampaikan kepada responden penelitian ini mengacu pada pernyataan Sugiyono (2010: 86), tanggapan terhadap masing-masing instrumen yang memanfaatkan Skala likert memiliki makna dari sangat pasti hingga negatif yang bisa berupa kata-kata. Survei dilakukan dengan menyiapkan (lima) alternatif, yaitu: tegas setuju, setuju, menyimpang, berbeda pendapat, tegas menentang gagasan ini. Setiap keputusan akan diberi bobot alternatif insentif seperti yang ditunjukkan pada tabel terlampir:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Pada riset pengarahan, latihan penilaian informasi merupakan suatu kemajuan yang signifikan untuk menentukan kualitas penduduk yang merupakan komponen dalam objek eksplorasi. Informasi tersebut menggunakan dalam pengujian dinamis atau dimanfaatkan. Sugiyono (2010) mengemukakan adapun populasi adalah zona spekulasi yang terdiri dari artikel yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang ditentukan oleh analisis untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi pada peneliti merupakan tentang mencangkup pemerintah desa, hal ini berkaitan dengan kantor desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berjumlah 12 desa.

Adapun desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terdiri dari 12 desa yaitu sebagai berikut, (Limbato, Tenilo, Lamu, Modelomo, Mohungo, Lahumbo, Piloliyanga, Ayuhulalo, Bajo, Pentadu Barat, Pentadu Timur, Hungayona).

Tabel 3.4 Jumlah Populasi Dalam Penelitian

No	Nama Desa	Jumlah	Keterangan
1	Modelomo	12	
2	Hungayona'a	12	
3	Limbato	12	
4	Ayuhulalo	12	
5	Piloliyanga	12	
6	Mohungo	12	
7	Lahumbo	12	
8	Tenilo	12	
9	Pentadu Barat	12	
10	Pentadu Timur	12	
11	Lamu	12	
12	Bajo	12	
	Total	144	

3.4.2 Sampel

Menurut "Sugiyono (2015: 62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin riset mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka riset dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan diterapkan pada populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini didasarkan pada metode sensus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 61-63) yang mengatakan bahwa: sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Strategi inspeksi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik contoh yang direndam. Strategi pengujian terbenam adalah prosedur pemeriksaan ketika semua individu dari masyarakat digunakan sebagai pengujian.

Tabel 3.5 Jumlah Sampel Dalam Penelitian

No	Nama Desa	Jumlah	Keterangan
1	Modelomo	12	
2	Hungayona'a	12	
3	Limbato	12	
4	Ayuhulalo	12	
5	Piloliyanga	12	
6	Mohungo	12	
7	Lahumbo	12	
8	Tenilo	12	
9	Pentadu Barat	12	
10	Pentadu Timur	12	
11	Lamu	12	
12	Bajo	12	
	Total	144	

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis informasi yang dapat digunakan pada riset ini ialah informasi kuantitatif, yaitu jenis informasi yang dapat diukur atau diukur secara langsung seperti variabel numerik. Riset Kuantitatif ialah riset ilmiah yang sistematis atas bagian-bagian dan kejadian serta hubungannya. Harapan riset kuantitatif adalah untuk memperbaiki dan menggunakan model matematika sehingga dapat berkaitan pada kejadian.

3.5.2 Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sanusi (2014: 104), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti. Peneliti dapat mengontrol kualitas data, dapat mengatasi perbedaan waktu antara waktu dibutuhkan dan data yang tersedia, serta peneliti dapat lebih fleksibel mengaitkan pertanyaan penelitian dengan ketersediaan data lapangan.

2) Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti hanya perlu menggunakan data sesuai kebutuhan.

3.5.3 Teknik Pengambilan Data

Bagi sugiyono (2013: 224) metode pengambilan informasi ialah perbuatan yang sangat penting terutama dalam riset, sebab pertama pada riset merupakan memperoleh informasi. Pada penyusunan yaitu menggunakan metode pengambilan informasi sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengamati dan meneliti segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.
2. Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan dan informasi tentang data-data penelitian.
3. Kuesioner yaitu dilakukan dengan menyebarluaskan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.
4. Dokumentasi ialah pengambilan informasi menggunakan metode menekuni novel, artikel, jurnal keilmuan untuk mendapatkan data yang berkaitan melalui aturan serta konsep yang berhubungan pada permasalahan riset.

3.6 Prosedur Pengujian Dan Instrumen Penelitian

3.6.1 Analisis Instrumen Riset

Metode analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah analisis kuantitatif yang dilakukan melalui diskusi dan persentase tertentu dari responden. Untuk memiliki data yang baik dalam arti yang dekat (obyektif), tentunya diperlukan alat atau alat ukur yang efektif dan andal. Oleh karena itu, untuk

memastikan bahwa instrumen atau nilai taksirannya benar dan reliabel, maka instrumen tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum instrumen tersebut digunakan, sehingga diperoleh hasil yang benar pada saat instrumen tersebut digunakan.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dapat menampilkan isi yang diukur dengan kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2018), ini secara efektif merepresentasikan ketepatan antara data aktual dengan data yang diperoleh pada suatu objek. Uji validitas data dengan menghubungkan skor item dengan skor variabel total “(Ghozali 2018: 31)”.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur kuesioner dan indikator variabel (Ghozali 2018: 45). Dengan menghitung nilai Cranbach Alpha dilakukan uji reliabilitas secara statistik. Jika (Cranbach Alpha > 0.6,) berarti instrumen tersebut reliabel.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

“Ghozali (2009), tujuan dari uji normalitas apakah variabel dependen (kendala) dan variabel independen (bebas) berkontribusi terhadap model regresi. Gunakan metode yang lebih andal untuk menguji apakah data memiliki distribusi

normal, yaitu dengan melihat grafik probabilitas normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat sebaran data (titik) pada sumber grafik diagonal (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mirip dengan variabel independen lain dalam suatu model. Kesamaan antar variabel independen dalam suatu model akan menghasilkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Lakukan uji multikolinearitas untuk menghitung nilai (VIF) masing-masing variabel independen. Nilai VIF yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen dapat ditoleransi (Ghozali, 2009).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3.6.5 Konversi Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner adalah data dengan skala ordinal, sedangkan untuk menganalisis dalam penelitian ini diperlukan data ukuran skala interval. Dalam proses menaikkan data ordinal menjadi data interval digunakan metode *Successive Interval* (MSI) dengan menggunakan program *SPSS* dan *MS. Excel*.

3.7 Rancangan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi suatu dasar ialah merupakan studi tentang ketergantungan variabel independen, dengan tujuan memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang dikenal oleh Guharti dkk (2018). Adapun rumus hasil gagasan oleh Prof Sugiyono (2012), didalam buku statistika yang dirumuskan:

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Akuntabilitas Pengelola Dana Desa

X_1 = Kompetensi Pengelola Dana Desa

X_2 = Komitmen Organisasi

X_3 = Parsitipasi Masyarakat

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Variabel gangguan/kesalahan

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Keakuratan fungsi regresi yang memperkirakan nilai sebenarnya dapat diukur dengan *goodness of fit*. *Statistik goodness of fit* dapat diukur berdasarkan koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

3.7.3 Koefesien Determinasi

Koefesiensi dalam penentuan secara fundamental memperkirakan seberapa jauh kapasitas model untuk memperjelas variabel yang diandalkan. Koefisien jaminan berada di kisaran nol dengan satu. Angka koefisien determinasi kecil menyiratkan kapasitas faktor otonom yang memberikan nyaris semua data yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, Ghazali (2018:97).

3.7.4 Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2012: 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini, statistik F digunakan bersama dengan kriteria keputusan.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang berupa regresi simultan terhadap variabel dependen (simulasi). Metode uji F adalah mengukur dan membandingkan nilai F hitung dan F meter. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, terima hipotesis.

3.7.5 Uji t

Tujuan dari uji variabel (uji t) adalah untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuraikan dalam model. Jika hasil analisis menunjukkan $p < 0,05$ maka pengaruh variabel ini terhadap variabel terikat signifikan secara statistik pada taraf $\alpha 5\%$ “(Chandrarin, 2017)”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Kecamatan Tilamuta

Kecamatan Tilamuta merupakan salah satu dari 7 kecamatan di Kabupaten Boalemo yang secara administratif kedudukannya sebagai Ibukota Kabupaten Boalemo dimana kecamatan ini terletak di sebelah timur kecamatan Botumoito. Kecamatan dengan luas wilayah $187,43 \text{ km}^2$ ini berbatasan dengan Kecamatan Dulupi di sebelah utara dan timur, Teluk Tomini di sebelah selatan, serta Kecamatan Botumoito di sebelah barat. Kecamatan Tilamuta sebagian besar merupakan daerah pesisir dan lembah. Jika dilihat dari luas wilayahnya, maka desa yang memiliki luas terbesar adalah Ayuhulalo dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Bajo.

Kecamatan Tilamuta terdiri dari 12 desa dan 43 Dusun. Desa-desa tersebut yaitu Lamu, Bajo, Pentadu Barat, Modelomo, Hungayonaa, Ayuhulalo, Piloliyanga, Limbato, Mohungo, Pentadu Timur, Lahumbo, dan Tenilo dengan ibukota kecamatan terletak di Modelomo. Jumlah penduduk Kecamatan Tilamuta pada tahun 2016 adalah 30.364 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 15.347 jiwa dan penduduk perempuan 15.017 jiwa.

Kepadatan penduduk Kecamatan Tilamuta pada tahun 2016 sebesar 162 jiwa per km^2 . Desa yang paling padat penduduknya adalah Bajo, yaitu 3.940 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Tilamuta adalah 102. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki, atau dapat

dikatakan jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Tilamuta lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Dari sisi ketenagakerjaan, sebagian besar penduduk Kecamatan Tilamuta bekerja di sektor pertanian.

4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Tilamuta

Visi: Terwujudnya Tilamuta yang damai dan cerdas dalam suasana religius.

Misi:

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan
- b) Meningkatkan Profesionalisme aparatur
- c) Meningkatkan Iman dan Taqwa

4.1.3 Profil Kecamatan Tilamuta

➤ Jarak Desa dengan Ibukota Kecamatan

Ibukota Kecamatan Tilamuta terletak di Desa Modelomo dan desa yang jaraknya terjauh dari pusat kecamatan adalah Desa Tenilo, jalan menuju desa ini baru sebagian yang teraspal, sehingga sangat mempengaruhi akses keluar masuk Desa Tenilo.

➤ Luas wilayah dan klasifikasi desa menurut keadaan alam

Luas wilayah Kecamatan Tilamuta 187, 43 km². Desa yang paling luas wilayahnya adalah Desa Ayuhulalo dan yang paling kecil adalah Desa Bajo.

➤ **Nama-nama Sungai dan Pulau**

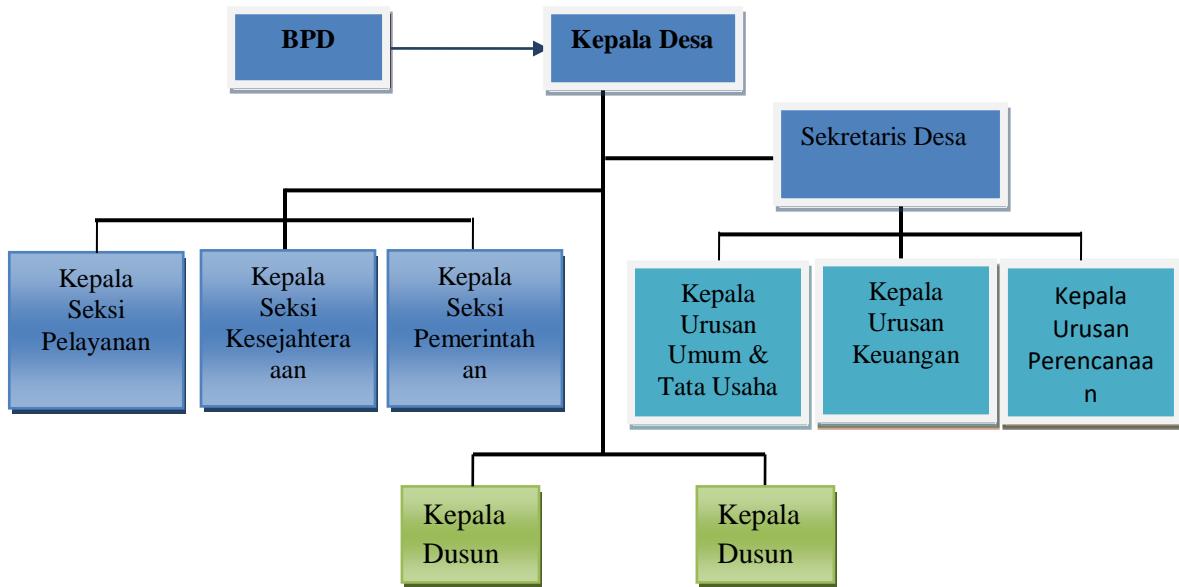
Sungai yang ada di kecamatan ini sebanyak sungai, yaitu sungai sedangkan pulau yang dimiliki Tilamuta sebanyak 9 pulau, yakni Pulau Asiangi, Pulau Pagara, Pulau Ratu, Pulau Cinta, Pulau Biato, Pulau Lipido, Pulau Mohupombadaa, Pulau Mohupombakiki, dan Pulau Mopinggulo, Pulau ... dan Pulau...

➤ **Ketenagakerjaan**

Masyarakat Tilamuta mempunyai berbagai jenis profesi, antara lain petani, nelayan, peternak, pelajar/mahasiswa, ASN, pegawai swasta, pedagang, TNI/Polri, buruh swasta, pengrajin, penjahit, tukang, Dokter/paramedis, sopir, dan pengusaha. Namun lebih dominan sebagai petani, Nelayan dan pedangang. Beberapa jenis usaha masyarakat, yakni: pertanian, perikanan, perdagangan, petenakan, jasa dan lain sebagainya.

4.1.4 Struktur Organisasi Desa

Lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah adalah pemerintahan desa. Kepala Desa dan Perangkat Desa, yang meliputi Sekretaris Desa dan Perangkat lainnya adalah bagian dari pemerintah desa. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa

4.1.5 Tugas Pokok Pemerintah Desa

1. Kepala Desa

Menurut UU RI No.6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 Kepala Desa adalah pemerintah desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pembinaan kemasyarakatan desa.

2. Badan Pemusyawaratan Desa (BPD)

Menurut UU RI No.6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 4 BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

3. Sekretaris Desa

Merupakan perangkat desa yang bertugas membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

4. Pelaksana Teknis Desa

- a. Kepala Urusan Pemerintahan (KAUR PEMERINTAHAN) berfungsi membantu kepala desa melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, menyiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
- b. Kepala Urusan Pembangunan (KAUR PEMBANGUNAN) bertugas membantu kepala desa mempersiapkan perumusan kebijakan teknis potensi desa dan pengembangan ekonomi masyarakat, pengelolaan administrasi pembangunan, menyiapkan usulan kegiatan.
- c. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (KAUR KESRA) berfungsi membantu kepala desa menyiapkan bahan rumusan kebijakan penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
- d. Kepala Urusan Keuangan (KAUR KEUANGAN) bertugas membantu sekretaris desa melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APD Desa, serta laporan keuangan yang dibutuhkan desa.

- e. Kepala Urusan Umum (KAUR UMUM) berfungsi membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, dan mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
5. Pelaksana Kewilayahan: Kepala Dusun (KADUS)

Membantu kepala desa melaksanakan tugas dan kewajiban pada wilayah kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

4.2 Gambaran Umum Responden

Riset ini dilakukan untuk menguji kapasitas perangkat, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat dalam sistem akuntabilitas pengelolaan dana desa di wilayah Tilamuta. Di Kecamatan Tilamuta terdapat 12 desa yang 12 diantaranya dijadikan sampel. Data yang diperoleh melalui kuesioner telah disebarluaskan kepada responden penelitian yaitu aparatur yang bekerja di desa tersebut untuk tiap-tiap desa di salurkan 12 kuesioner. Dari 12 desa yang dijadikan sampel yaitu (Limbato, Tenilo, Lamu, Modelomo, Mohungo, Lahumbo, Piloliyanga, Ayuhulalo, Bajo, Pentadu Barat, Pentadu Timur, Hungayona), Peneliti menyebarkan 144 kuesioner, dan angka pengembalian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distributor Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1.	Kuesioner yang disebar	144	100%
2.	Kuesioner yang Kembali	138	95,83%
3	Kuesioner yang tidak Kembali	6	4,17%
3.	Kuesioner yang dapat diolah	138	95,83%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 144 kuesioner, 138 atau 95,83% kuesioner kembali, ada 6 atau 4,17% kuesioner yang tidak kembali dan ada 138 atau 95,83% kuesioner yang dapat diolah .

4.3 Deskripsi Responden

1. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut menunjukkan survei terhadap 138 responden berdasarkan jenis kelamin aparatur pemerintah desa:

Table 4.2
Kategori Jenis Kelamin Responden

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
A	Laki-Laki	63	45%
B	Perempuan	76	55%
	Total	138	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Seperti terlihat pada Tabel 4.2 di atas, responden aparatur pemerintah desa berdasarkan karakteristik gender, sebagian besar adalah laki-laki atau 45%, sedangkan perempuan 55%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Penelitian untuk 138 responden berdasarkan jenjang pendidikan aparatur pemerintah desa dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Table 4.3
Kategori Jenjang Pendidikan Responden

Kategori	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
A	SD	2	1%
B	SMP	2	1%
C	SMA	97	70%
D	S1	36	26%
E	S2	1	1%
	Total	138	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari table 4.3 diatas karakteristik responden aparatur pemerintah desa berdasarkan jenjang pendidikan di ketahui sebagian besar adalah S2 sebesar 1%, S1 sebesar 26 %, SMA sebesar 70%, SMP sebesar 1%, SD sebesar 1%. Mayoritas pendidikan aparatur pemerintah desa Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah SMA.

4.4 Deskriptif Statistik

Setelah dilakukan riset, diperoleh data yang dibutuhkan untuk memberikan informasi yang akurat. Selain itu, riset akan menjelaskan hasil tanggapan masing-masing responden terhadap pernyataan yang disampaikan selama penelitian.

Deskripsi data penelitian memberikan gambaran umum tentang sebaran data berupa ukuran gejala sentral, ukuran lokasi dan sebaran frekuensi. Nilai tersebut akan ditampilkan setelah diolah dari data asli menggunakan metode statistik deskriptif.

4.4.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel independen dalam riset ini diharapkan dapat menjelaskan variabel-variabel “sistem pertanggungjawaban pengelolaan dana desa”. Pertama, bobot butir instrumen berbasis variabel dideskripsikan dengan menghitung frekuensi dan skor berdasarkan bobot opsi jawaban. Frekuensi dihitung dengan menghitung jumlah bobot yang dipilih, dan skor dihitung dengan mengalikan bobot opsi dengan frekuensi. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

Bobot terendah x Item x Jumlah responden : $1 \times 1 \times 138 = 138$

Bobot tertinggi x Item x Jumlah responden : $5 \times 1 \times 138 = 690$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagai berikut:

$$\text{Rentang skalanya yaitu} \quad \frac{690-138}{5} = 110$$

Tabel 4.4
Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	138 – 248	Sangat Rendah
2	249 – 359	Rendah
3	360 – 470	Sedang
4	471 – 581	Tinggi
5	582 – 692	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2021

1. Kompetensi Aparatur

Berdasarkan formulir jawaban kuesioner yang diisi oleh responden, terhadap variabel kompetensi aparatur (X1) dapat didasarkan pada jawaban responden karena nilai masing-masing indikator (X1) kompetensi aparatur adalah sebagai berikut:

Table 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Aparatur

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	1	5	.7	0	0	0	36	180	26.1	34	170	24,6
4	0	0	0	1	4	79.7	0	0	0	0	0	0
3	39	117	28.3	27	81	19.6	101	303	73.2	102	306	73.9
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	98	98	71.0	110	110	.7	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	220	100%	138	195	100%	138	483	100%	138	478	100%
KETERANGAN	Sangat rendah			Sangat rendah			Tinggi			Tinggi		

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 5		
	F	SKOR	%
5	25	125	18.1
4	102	408	73,9
3			
2	10	20	7.2
1	1	1	.7
JUMLAH	138	454	100%
KETERANGAN	Sedang		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 138 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variable Kompetensi Aparatur (X1) umumnya berada pada kategori tinggi dan sangat rendah. Untuk kategori tinggi yaitu pernyataan no 3 dan 4 hasil ini menunjukan bahwa responden setuju tentang mencapai keunggulan dalam bekerja dan mempunyai skill dalam bekerja. Untuk pernyataan no 5 kategori sedang hasil ini menunjukan bahwa

responden kurang setuju tentang memiliki analisa lebih jauh atas suatu transaksi.

Untuk pernyataan no 1 dan 2 kategori sangat rendah hasil ini menunjukan bahwa responden sangat tidak setuju tentang kemampuan dalam bekerja dan memiliki informasi yang memadai akan bekerja. Artinya komptensi aparatur dalam mengelola dana desa belum sepenuhnya dilaksanakan.

2. Komitmen Organisasi

Hasil tanggapan responden variabel Komitmen Organisasi (X2) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indicator dari Komitmen Organisasi (X2) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Komitmen Organisasi

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%									
5	26	130	18.8	24	120	17.4	30	150	21.7	39	195	28.3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	104	312	75.4	98	294	71.0	99	297	71.7	89	267	64.5
2	6	12	4.3	12	24	8.7	6	12	4.3	8	16	5.8
1	2	2	1.4	4	4	2.9	3	3	2.2	2	2	1.4
JUMLAH	138	456	100%	138	442	100%	138	462	100%	138	480	100%
KETERANGAN	Sedang			Sedang			Sedang			Tinggi		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 138 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Komitmen Organisasi (X2) umumnya berada pada kategori sedang untuk pernyataan

no 1, 2, dan 3, dan kategori tinggi pernyataan no 4, Tanggapan responden tersebut mengisyaratkan bahwa pelaksanaan Komitmen organisasi Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta belum sepenuhnya dilaksanakan artinya mereka kurang setuju atas pelaksanaan tersebut.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat (X3) terdiri atas 3 item pernyataan berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari Patisipasi Masyarakat (X3). Menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Masyarakat

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	24	120	17.4	24	120	17.4
4	35	140	25.4	83	332	60.1	0	0	0
3	93	279	67.4	21	63	15.2	108	324	78.3
2	5	10	3.6	9	18	6.5	4	8	2.9
1	5	5	3.6	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	434	100%	138	534	100%	138	454	100%
KETERANGAN	Sedang			Tinggi			Sedang		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 138 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Partisipasi Masyarakat (X3) umumnya berada pada kategori sedang untuk pernyataan no 1 dan 3 kategori tinggi pernyataan no 2, Tanggapan responden tersebut

mengisyaratkan bahwa pelaksanaan partisipasi masyarakat Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta belum sepenuhnya dilaksanakan artinya mereka kurang setuju atas pelaksanaan tersebut.

3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta terdiri dari 7 item pernyataan. Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y). Menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	40	200	29.0	0	0	0	33	165	23.9	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	124	22.5
3	97	291	70.3	40	120	29.0	102	306	73.9	99	297	71.7
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	.7	98	98	71.0	3	3	2.2	8	8	5.8
JUMLAH	138	492	100%	138	218	100%	138	474	100%	138	421	100%
KETERANGAN	Tinggi			Sangat rendah			Tinggi			Rendah		

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	47	235	34.1	44	220	31.9
4	34	136	24.6	0	0	0	0	0	0
3	99	297	71.7	83	249	60.1	92	276	66.7
2	0	0	0	7	0	5.1	0	0	0
1	5	5	3.6	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	438	100%	138	485	100%	138	498	100%
KETERANGAN	Sedang			Tinggi			Tinggi		

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 138 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Akuntabilitas (Y) umumnya berada pada kategori tinggi yaitu pernyataan no 1, 3, 6 dan 7 hasil ini menunjukan bahwa responden setuju tentang tanggung jawab yang sah, akuntabilitas terkait dalam melakukaan kewajibannya, pelayanan publik yang cepat dan informasi yang tersusun dapat diakses ke masyarakat. Untuk pernyataan no 5 kategori sedang hasil ini menunjukan bahwa responden kurang setuju tentang akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban. Untuk pernyataan no 4 kategori rendah hasil ini menunjukan bahwa responden tidak setuju tentang tujuan yang ditetapkan dapat dicapai Artinya akuntabilitas pengelolaan dana desa belum sepenuhnya dilaksanakan.

4.5 Uji Hasil Kualitas Data

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dapat mengungkapkan isi yang diukur dengan kuesioner. Pengujian validitas dilakukan

dengan menguji hubungan antara skor item dengan skor total masing-masing variabel.

Tabel berikut ini berisi hasil uji validitas masing-masing variabel penelitian, yang meliputi Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Kompetensi Aparatur (X₁)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-XI.1	.540	000	Valid
K-XI.2	.530	000	Valid
K-XI.3	.677	000	Valid
K-XI.4	.673	000	Valid
K-XI.5	.670	000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa seluruh item kuesioner koefisien korelasi positif, sehingga hasil ini menunjukan bahwa seluruh item kuesioner tabel Kompetensi Aparatur (X₁) yang digunakan tersebut adalah valid.

2. Komitmen Organisasi (X₂)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-X2.1	.773	000	Valid
K-X2.2	.812	000	Valid
K-X2.3	.798	000	Valid
K-X2.4	.673	000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa semua item kuesioner memiliki koefisien korelasi positif, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item kuesioner dalam bentuk komitmen organisasi (X₂) yang digunakan valid.

3. Partisipasi Masyarakat (X₃)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-X3.1	.804	000	Valid
K-X3.2	.851	000	Valid
K-X3.3	.737	000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan semua item kuesioner bertanda positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tabel Partisipasi Masyarakat (X3) yang digunakan tersebut adalah valid.

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-Y.1	.710	000	Valid
K-Y.2	.751	000	Valid
K-Y.3	.704	000	Valid
K-Y.4	.730	000	Valid
K-Y.5	.798	000	Valid
K-Y.6	.738	000	Valid
K-Y.7	.641	000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan dari semua item kuesioner bertanda positif, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) yang digunakan tersebut adalah valid.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur dengan memberikan skor yang relatif sama kepada responden, meskipun responden menilai

pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada item valid yang diketahui dalam uji validitas instrumen. Uji Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas masing-masing variabel. Nilai Cronbach Alpha yang mendekati 1 menunjukkan bahwa konsistensi reliabilitas semakin tinggi. Tabel berikut menggambarkan hasil penggunaan Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas item pernyataan dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	NILAI ALPHA	KETERANGAN
Kompetensi Aparatur (X1)	.753	0.6	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	.803	0.6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	.826	0.6	Reliabel
Akuntabilitas (Y)	.779	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel 4.13 bahwa koefisien reliabilitas variabel kompetensi Aparatur sebesar 0.753, koefisien komitmen organisasi sebesar 0.803, koefisien partisipasi masyarakat sebesar 0.826, dan koefisien akuntabilitas sebesar 0.779. Hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien maka dinyatakan reliabel.

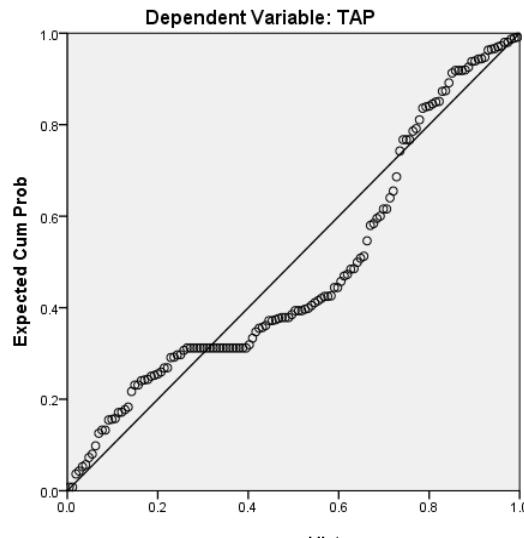
4.5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

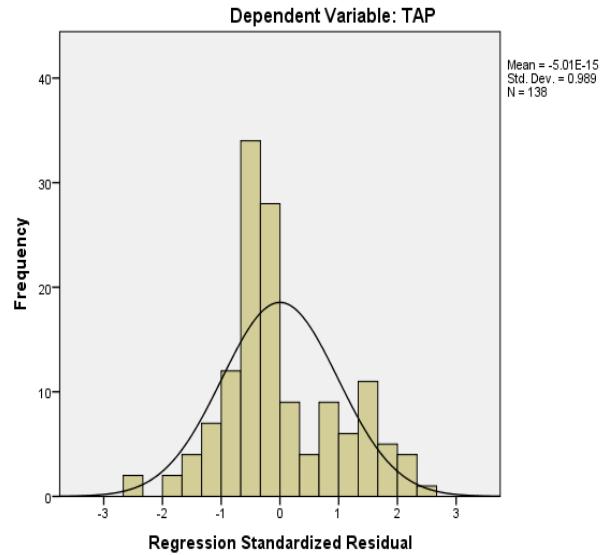
Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan hasil dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, plot P-P normal

dari plot residual standar regresi digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat titik-titik tersebar di sekitar diagonal, dan arah sebaran mengikuti arah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika variabel independen berkorelasi tinggi, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan toleransi tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan model tidak memiliki multikolinieritas “(Sunjoyo et al., 2013)”. Tabel berikut mencantumkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF	
1	Kompetensi Aparatur	.920	1.087
	Komitmen Organisasi	.755	1.324
	Partisipasi Masyarakat	.753	1.327
a	Dependent Variabel: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		

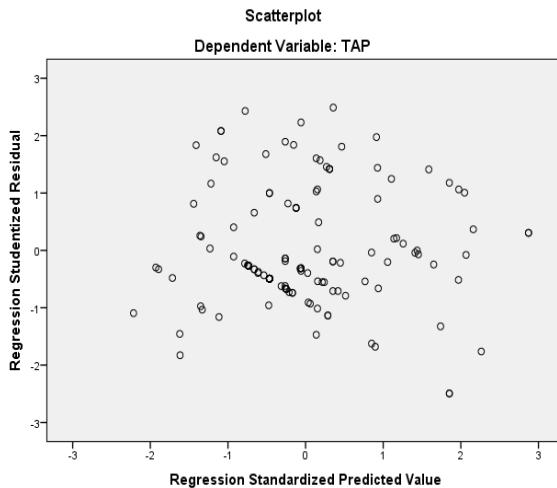
Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel kompetensi aparatur, komitmen organsiasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai *tolerance* diatas 0.1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini

berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot, dimana sebaran titik yang dihasilkan terbentuk secara acak tanpa membentuk pola tertentu, dan arah sebaran lebih besar atau kurang dari angka 0 pada sumbu Y. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3, diagram sebar menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang jelas dalam sebaran data. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi,

sehingga model regresi tersebut sesuai untuk sistem pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang memprediksi variabel-variabel yang berpengaruh (yaitu kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat).

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan hasil pengujian hipotesis klasik dan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi hipotesis klasik, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan menginterpretasikan model regresi berganda.

Tabel 4.15
Model Persamaan Regresi

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	4.185	1.888		2.216	.028
	Kompetensi Aparatur	.320	.098	.225	3.256	.001
	Komitmen Organisasi	.516	.121	.324	4.260	.000
	Partisipasi Masyarakat	.613	.153	.306	4.018	.000

a. Dependent Variabel: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 4.185 + 0.320X_1 + 0.516X_2 + 0.613X_3 + \varepsilon$$

Model tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 4.185 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (Kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat)

bernilai (0), maka nilai variabel dependen (Pengelolaan Alokasi Dana Desa) sebesar 4.185 satuan.

- 2) Variabel kompetensi Aparatur (X1) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0.320 atau 32,0%. Nilai tersebut bermakna jika Kompetensi Aparatur (X1) lebih ditingkatkan dan diefektifkan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 32,0%..
- 3) Variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0.516 atau 51,6%. Nilai tersebut bermakna jika Komitmen Organisasi (X2) lebih ditingkatkan dan diefektifkan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 51,6%.
- 4) Variabel Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 0.613 atau 61,3%. Nilai tersebut bermakna jika Partisipasi Masyarakat (X3) lebih ditingkatkan dan diefektifkan, maka variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 61,3%.
- 5) Nilai R^2 sebesar 0,413 atau 41,3% menunjukkan besarnya pengaruh variasi variabel dependen Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa secara simultan sedangkan sisanya 0,587 atau 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi dirancang untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan seberapa besar variabel dependen tersebut.

Tabel 4.16
Hasil Uji R^2

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.400	3.163

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

- a. Predictors: (Constant), Komptensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat
- b. Dependent Variabel : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari Tabel 4.16 di atas terlihat bahwa nilai R sebesar 0,643 yang menunjukkan bahwa hubungan antara sistem pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dengan ketiga variabel independen tersebut sangat kuat, karena memiliki definisi yang kuat yaitu 0,6. Nilai R-squared sebesar 0,413 atau 41,3% yang menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat sebesar 41,3%, sedangkan sisanya 58,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain Saat ini.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji

simultan menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan nilai efektif F dengan nilai efektif yang digunakan yaitu = 0,05 (5%).

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	943.975	3	314.658	31.457	.000 ^b
	Residual	1340.394	134	10.003		
	Total	2284.369	137			

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan lampiran table 4.17 *anova* nilai sig sebesar 0.000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen: Kompetensi Aparatur (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), dan Partisipasi Masyarakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor desa Sekecamatan Tilamuta.

3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Bagian dari pengujian digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji-t, yaitu apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dengan melihat nilai signifikansi dari t hitung maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara simultan ataupun secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti **H₁ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Nilai t yang bernilai 3.256 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti **H₂ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Nilai t yang bernilai 4.260 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₃ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Nilai t yang bernilai 4.018 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

4.6.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Exel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil

pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan berikut ini.

1. Kompetensi Aparatur (X₁) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur (X₁) berpengaruh signifikan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama “Kompetensi Aparatur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta” diterima. Koefisien variabel Kompetensi Aparatur menunjukkan arah positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan nilai signifikan 0.000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Aparatur yang dimiliki oleh pemerintah desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta, Pengelolaan Dana Desa yang dihasilkan akan semakin membaik sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di sektor pemerintahan desa.

Teori yang sering digunakan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan adalah teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent* (yang diberi kewenangan). Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah desa yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawabkan dengan

harapan *agent* akan bertindak atau melakukan pekerjaan seperti yang diinginkan oleh *principal*. *Principal* adalah masyarakat (yang memberikan kewenangan) pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen.

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat pada tanggapan responden dengan kategori kategori tinggi dan sangat rendah. Untuk kategori tinggi yaitu pernyataan no 3 dan 4 hasil ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang mencapai keunggulan dalam bekerja dan mempunyai skill dalam bekerja. Untuk pernyataan no 5 kategori sedang hasil ini menunjukkan bahwa responden kurang setuju tentang memiliki analisa lebih jauh atas suatu transaksi. Untuk pernyataan no 1 dan 2 kategori sangat rendah hasil ini menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju tentang kemampuan dalam bekerja dan memiliki informasi yang memadai akan bekerja. Artinya komptensi aparatur dalam mengelola dana desa belum sepenuhnya dilaksanakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) dan Medianti (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi kompetensi aparatur maka akan semakin bagus akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Subroto (2009) rendahnya kompetensi sumber daya manusia aparat pemerintah desa merupakan faktor penghambat pengelolaan alokasi dana desa yang akuntabel. Berdasarkan hasil demografi sebagian

besar aparatur berpendidikan SMA ini dapat mengakibatkan aparatur kurang terampil di dalam pengelolaan keuangan dana desa. Oleh karena itu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, harus didukung dengan latar belakang pendidikan seperti pemberian beasiswa untuk tugas belajar, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintahan kecamatan ataupun kabupaten, selalu mengikuti perkembangan teknologi sistem pengelolaan keuangan desa. Selain itu peningkatan sumber daya manusia di desa dapat dilakukan dengan cara sosialisasi, monitoring, evaluasi dan pengawasan dalam rangka mewujukan masyarakat yang sejahtera dan mandiri (Dewi, Ramadhan dan Wiratno, 2016).

2. Komitmen Organisasi (X₂) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X₂) berpengaruh signifikan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua “Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta” diterima. Koefisien variabel Komitmen Organisasi menunjukkan arah positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan nilai signifikan 0.000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Komitmen Organisasi yang dimiliki oleh pemerintah desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta, Pengelolaan Dana Desa yang dihasilkan akan semakin membaik sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di sektor pemerintahan desa.

Teori yang sering digunakan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan adalah teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent* (yang diberi kewenangan). Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah desa yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawabkan dengan harapan *agent* akan bertindak atau melakukan pekerjaan seperti yang diinginkan oleh *principal*. *Principal* adalah masyarakat (yang memberikan kewenangan) pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen.

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat pada tanggapan responden umumnya berada pada kategori sedang untuk pernyataan no 1, 2, dan 3, dan kategori tinggi pernyataan no 4, Tanggapan responden tersebut mengisyaratkan bahwa pelaksanaan Komitmen organisasi Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta belum sepenuhnya dilaksanakan artinya mereka kurang setuju atas pelaksanaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mada dkk (2017) dan Medianti (2018) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini terlihat dari tanggapan responden mengenai mengkonsultasikan kepada masyarakat tentang rencana penggunaan perimbangan keuangan kabupaten dan desa, responden memberikan tanggapan tinggi atau mereka setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Partisipasi Masyarakat (X₃) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga “Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta” diterima. Koefisien variabel Partisipasi Masyarakat menunjukkan arah positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan nilai signifikan 0,002 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat yang ada Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta maka pengelolaan alokasi dana desa dapat berjalan dengan baik karena dalam mengatur pengelolaan dana desa dibutuhkan suatu komitmen dari pemerintah desa dan harus dilaksanakan secara bahu membahu dalam menyelesaikan pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Untuk menciptakan tata kelola keuangan yang baik dalam pemerintahan desa maka pemerintah desa juga dituntut untuk berlaku transparan kepada masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa dan mengindikasikan pengelolaan dana desa berdasarkan prinsip partisipasi melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan agar terlaksana dengan baik. Dalam hal ini seluruh kegiatan yang didanai alokasi dana desa direncanakan secara terbuka melalui musrenbangdes yang hasilnya dituangkan dalam peraturan desa tentang APBDes

serta dilaksanakan dan diawasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa.

Hasil pengujian statistik deskriptif tanggapan responden menunjukkan pelaksanaan partisipasi masyarakat umumnya berada pada kategori sedang untuk pernyataan no 1, 3 dan untuk kategori tinggi pernyataan no 2, Tanggapan responden tersebut mengisyaratkan bahwa pelaksanaan partisipasi masyarakat Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta belum sepenuhnya dilaksanakan artinya mereka kurang setuju atas pelaksanaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safrida Putri (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka semakin baik kualitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Murtiono, 2016: Wampler, 2002) yang menyatakan bahwa semakin baik pemerintah desa menerapkan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, maka semakin baik kualitas tata kelola pemerintah desa hal tersebut akan meningkatkan kemandirian desa terutama dalam hal pengelolaan keuangannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta sebesar 0,413 atau 41,3% sedangkan sisanya 58,7%. Besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat merupakan ketiga komponen yang menyatu dalam asas-asas pengelolaan keuangan desa dimana untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik dalam pemerintahan desa maka pemerintah desa juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bekerja (skill) kepada masyarakat serta loyalitas terhadap suatu organisasi dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa sehingga pengelolaan dana desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dapat terlaksana dengan baik.

Kompetensi Aparatur (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompeten yang dimiliki oleh pemerintah desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta maka pengelolaan dana desa yang dihasilkan akan semakin membaik sehingga dapat meningkatkan pengelolaan dana desa dana desa di sektor

pemerintahan desa. Komitmen Organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompeten yang dimiliki oleh pemerintah desa Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta maka pengelolaan dana desa yang dihasilkan akan semakin membaik sehingga dapat meningkatkan pengelolaan dana desa di sektor pemerintahan desa. Begitupun Partisipasi Masyarakat (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat yang ada Pada Kantor Desa Sekecamatan Tilamuta maka pengelolaan alokasi dana desa dapat berjalan dengan baik karena dalam mengatur pengelolaan alokasi dana desa dibutuhkan suatu komitmen dari pemerintah desa dan harus dilaksanakan secara bahu membahu dalam menyelesaikan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana pada Kantor desa Sekecamatan Tilamuta, maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah desa sekecamatan Tilamuta agar memaksimalkan pelaksanaan musyawarah desa, karena musyawarah desa merupakan kewajiban desa sebagai sarana untuk memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi atas pengelolaan keuangan desa dan

perlunya mengevaluasi penggunaan alokasi dana desa agar efektif dan efisien serta tepat sasaran.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain yang secara signifikan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Menetapkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Subroto, 2009. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogmomulyo Kabupaten Tamanggung. Tesis Magister Sains Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Erla 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa SeKecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Widyatama.
- Firdha ayu pramesti. 2018. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudu. Jurnal. Dapartemen Politik dan Pemerintah Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang UNDIP.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2015.
- Lalita Ivana Maria Ladapase, 2019. Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa Di Desa Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2009. Akuntansi sektor publik. Yogyakarta.
- Menurut hukum UU No. 6 tahun 2014.

- Nadir, 2013. Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa. Di Kabupaten Gorontalo: Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Puteri Anirruhohma Romantic, 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Skripsi S1 Akuntansi. Situbondo: Universitas Jember.
- Permendagri 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
- Riduwan, 2018. Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
- Solehkhan, 2012. Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas. Malang: Setara Press.
- Suci Atiningsi, Aulia Cahya Ningtyas, 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Volume 10 Nomor 1, Mei 201.
- Sugiyono. 2012. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumpeno, 2011. Perencanaan Desa Terpadu. Banda Aceh: Read.
- Thomas, 2013. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebawang Kec. Sesayap Kab. Tana Tidung.

Dipublikasikan. Skripsi. Program S1 Pemerintah Integratif. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.

UU No.6/2014 Bab XIV Tentang Pembinaan dan Pengawasan, Khususnya Pada Pasal 115 Ayat (G), Dimana Pembinaan dan Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Adalah Termasuk Mengawasi Pengelolaan Keuangan Desa Pendayagunaan Aset Desa.

Volume RAB (Kementerian Keuangan RI, 2016:19).

Waluyo, Astuty Dan Fanida, 2013. Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Jurnal. Universitas Surabaya.

LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Responden

Di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Sabri Isa

NIM : E1117105

Status : Mahasiswa Strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo

Sehubungan dengan usulan penelitian program strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Apartur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Tilamuta)

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan penelitian yang saya lakukan. Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini bersifat dan bertujuan akademis atau keilmuan semata dan hasil penelitian atau laporan tidak disebarluaskan. Besar harapan saya Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER

**PENGARUH KOMPETENSI PENGELOLA DANA DESA, KOMITMEN
ORGANISASI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA.**

A. Identitas Responden

Nama Resaponden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :

B. Profil Desa

Nama Desa :
Alamat Desa :
Nomor Telepon/Hp :

C. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia di antara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

- | | | |
|---|-----------------------------|------------------------|
| 1 | = Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 = Setuju (S) |
| 2 | = Tidak Setuju (TS) | 5 = Sangat Setuju (SS) |
| 3 | = Kurang Setuju (KS) | |

1. Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kemampuan Dalam Bekerja.					
2	Memiliki Informasi Yang Memadai Akan Bekerja.					
3	Mencapai Keunggulan Dalam Bekerja.					
4	Mempunyai Skill Dalam Bekerja.					
5	Mememiliki Analisa Lebih Jauh Atas Suatu Transaksi.					

2. Komitmen Organisasi (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Rasa Identifikasi Dengan Tujuan Organisasi.					
2	Perasaan Terlibat Dalam Tugas-Tugas Organisasi.					
3	Loyalitas Terhadap Organisasi.					
4	Menerima Setiap Pekerjaan.					

3. Partisipasi Masyarakat (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kepedulian Berbagai Bentuk Keikutsertaan Warga Dalam Pembuatan Kebijaksanaan.					
2	Pengambilan Keputusan Kehidupan Masyarakat.					
3	Dilibatkan Dalam Berbagai Unsur.					

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Tanggung Jawab Yang Sah					
2	Dapat Dipercaya					
3	Akunabilitas Terkait Dalam Melakukan Kewajibannya					
4	Tujuan Yang Ditetapkan Dapat Dicapai					
5	Akuntabilitas Kebijakan Terkait Dengan Pertanggungjawaban.					
6	Pelayanan Publik Yang Cepat.					
7	Informasi Yang Tersusun Dapat Diakses Ke Masyarakat.					

LAMPIRAN 2 : DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Frequency Tabel X1

KA1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	98	71.0	71.0	71.0
	3	39	28.3	28.3	99.3
	5	1	.7	.7	100.0
Total		138	100.0	100.0	

KA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	110	79.7	79.7	79.7
	3	27	19.6	19.6	99.3
	4	1	.7	.7	100.0
Total		138	100.0	100.0	

KA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	3	101	73.2	73.2	73.9
	5	1	.7	.7	74.6
	5	35	25.4	25.4	100.0
Total		138	100.0	100.0	

KA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.4	1.4	1.4
	3	102	73.9	73.9	75.4
	5	33	23.9	23.9	99.3

5	1	.7	.7	100.0
Total	138	100.0	100.0	

KA5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7
	2	10	7.2	7.2
	4	101	73.2	73.2
	4	1	.7	.7
	5	25	18.1	18.1
Total	138	100.0	100.0	

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	1	5	.7	0	0	0	36	180	26.1	34	170	24,6
4	0	0	0	1	4	79.7	0	0	0	0	0	0
3	39	117	28.3	27	81	19.6	101	303	73.2	102	306	73.9
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	98	98	71.0	110	110	.7	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	220	100%	138	195	100%	138	483	100%	138	478	100%
KETERANGAN	Sangat rendah			Sangat rendah			Tinggi			Tinggi		

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 5		
	F	SKOR	%
5	25	125	18.1
4	102	408	73,9
3			
2	10	20	7.2
1	1	1	.7
JUMLAH	138	454	100%
KETERANGAN	Sedang		

Frequency Tabel X2

KO1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.4	1.4	1.4
	2	6	4.3	4.3	5.8
	3	104	75.4	75.4	81.2
	5	26	18.8	18.8	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

KO2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.9	2.9	2.9
	2	12	8.7	8.7	11.6

3	98	71.0	71.0	82.6
5	24	17.4	17.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	

KO3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.2	2.2	2.2
	2	6	4.3	4.3	6.5
	3	99	71.7	71.7	78.3
	5	30	21.7	21.7	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

KO4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.4	1.4	1.4
	2	8	5.8	5.8	7.2
	3	89	64.5	64.5	71.7
	5	39	28.3	28.3	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%									
5	26	130	18.8	24	120	17.4	30	150	21.7	39	195	28.3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	104	312	75.4	98	294	71.0	99	297	71.7	89	267	64.5
2	6	12	4.3	12	24	8.7	6	12	4.3	8	16	5.8
1	2	2	1.4	4	4	2.9	3	3	2.2	2	2	1.4
JUMLAH	138	456	100%	138	442	100%	138	462	100%	138	480	100%
KETERANGAN	Sedang			Sedang			Sedang			Tinggi		

Frequency Tabel X3

PM1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.6	3.6	3.6
	2	5	3.6	3.6	7.2
	3	93	67.4	67.4	74.6
	4	35	25.4	25.4	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

PM2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	9	6.5	6.5	7.2

3	21	15.2	15.2	22.5
4	83	60.1	60.1	82.6
5	24	17.4	17.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	

PM3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid 1	2	1.4	1.4	1.4
2	4	2.9	2.9	4.3
3	108	78.3	78.3	82.6
5	24	17.4	17.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	24	120	17.4	24	120	17.4
4	35	140	25.4	83	332	60.1	0	0	0
3	93	279	67.4	21	63	15.2	108	324	78.3
2	5	10	3.6	9	18	6.5	4	8	2.9
1	5	5	3.6	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	434	100%	138	534	100%	138	454	100%
KETERANGAN	Sedang			Tinggi			Sedang		

Frequency Tabel Y

AP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	3	97	70.3	70.3	71.0
	5	40	29.0	29.0	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

AP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	98	71.0	71.0	71.0
	3	40	29.0	29.0	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

AP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.2	2.2	2.2
	3	102	73.9	73.9	76.1
	5	33	23.9	23.9	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

AP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	5.8	5.8	5.8
	3	99	71.7	71.7	77.5
	4	31	22.5	22.5	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

AP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.6	3.6	3.6
	3	99	71.7	71.7	75.4
	4	34	24.6	24.6	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

AP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	7	5.1	5.1	5.8

3	83	60.1	60.1	65.9
5	47	34.1	34.1	100.0
Total	138	100.0	100.0	

AP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.4	1.4	1.4
	3	92	66.7	66.7	68.1
	5	44	31.9	31.9	100.0
	Total	138	100.0	100.0	

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	40	200	29.0	0	0	0	33	165	23.9	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	124	22.5
3	97	291	70.3	40	120	29.0	102	306	73.9	99	297	71.7
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	.7	98	98	71.0	3	3	2.2	8	8	5.8
JUMLAH	138	492	100%	138	218	100%	138	474	100%	138	421	100%
KETERANGAN	Tinggi			Sangat rendah			Tinggi			Rendah		

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	47	235	34.1	44	220	31.9
4	34	136	24.6	0	0	0	0	0	0
3	99	297	71.7	83	249	60.1	92	276	66.7
2	0	0	0	7	0	5.1	0	0	0
1	5	5	3.6	1	1	.7	2	2	1.4
JUMLAH	138	438	100%	138	485	100%	138	498	100%
KETERANGAN	Sedang			Tinggi			Tinggi		

LAMPIRAN 3 : UJI VALIDITAS & UJI REALIBILITAS

Uji Validitas X1

Correlations

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	TKA
KA1	Pearson Correlation	1	.557**	.389**	.453**	.306**	.540**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
KA2	Pearson Correlation	.557**	1	.434**	.309**	.291**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	138	138	138	138	138	138
KA3	Pearson Correlation	.389**	.434**	1	.537**	.393**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138

KA4	Pearson Correlation	.453**	.309**	.537**	1	.465**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
KA5	Pearson Correlation	.306**	.291**	.393**	.465**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138	138	138
TKA	Pearson Correlation	.540**	.530**	.677**	.673**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	138	138	138	138	138	138

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-XI.1	.540	000	Valid
K-XI.2	.530	000	Valid
K-XI.3	.677	000	Valid
K-XI.4	.673	000	Valid
K-XI.5	.670	000	Valid

Uji Validitas X2

Correlations						
		KO1	KO2	KO3	KO4	TKO
KO1	Pearson Correlation	1	.620**	.424**	.335**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

N		138	138	138	138	138
KO2	Pearson Correlation	.620**	1	.585**	.276**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
N		138	138	138	138	138
KO3	Pearson Correlation	.424**	.585**	1	.428**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N		138	138	138	138	138
KO4	Pearson Correlation	.335**	.276**	.428**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
N		138	138	138	138	138
TKO	Pearson Correlation	.773**	.812**	.798**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		138	138	138	138	138

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-X2.1	.773	000	Valid
K-X2.2	.812	000	Valid
K-X2.3	.798	000	Valid
K-X2.4	.673	000	Valid

Uji Validitas X3

Correlations

		PM1	PM2	PM3	TPM
PM1	Pearson Correlation	1	.553**	.361**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138
PM2	Pearson Correlation	.553**	1	.449**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138
PM3	Pearson Correlation	.361**	.449**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138
TPM	Pearson Correlation	.804**	.851**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	138	138	138	138

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-X3.1	.804	000	Valid
K-X3.2	.851	000	Valid
K-X3.3	.737	000	Valid

Uji Validitas Y

		Correlations					
		AP1	AP2	AP3	AP4	AP5	AP6
AP1	Pearson Correlation	1	.498 **	.473 **	.480 **	.568 **	.351 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
AP2	Pearson Correlation	.498 **	1	.452 **	.449 **	.534 **	.524 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
AP3	Pearson Correlation	.473 **	.452 **	1	.408 **	.492 **	.364 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
AP4	Pearson Correlation	.480 **	.449 **	.408 **	1	.536 **	.490 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138	138	138
AP5	Pearson Correlation	.568 **	.534 **	.492 **	.536 **	1	.504 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138	138	138
AP6	Pearson Correlation	.351 **	.524 **	.364 **	.490 **	.504 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N		138	138	138	138	138	138
AP7	Pearson Correlation	.255**	.381**	.399**	.324**	.411**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000
N		138	138	138	138	138	138
TAP	Pearson Correlation	.710**	.751**	.704**	.730**	.798**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		138	138	138	138	138	138

Correlations

		AP7	TAP
AP1	Pearson Correlation	.255**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	138	138
AP2	Pearson Correlation	.381**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	138	138
AP3	Pearson Correlation	.399**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	138	138
AP4	Pearson Correlation	.324**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	138	138

AP5	Pearson Correlation	.411**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	138	138
AP6	Pearson Correlation	.470**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	138	138
AP7	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	138	138
TAP	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	138	138

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ITEM KUESIONER	KOEFISIEN KORELASI	SIGNIFIKAN	KETERANGAN
K-Y.1	.710	000	Valid
K-Y.2	.751	000	Valid
K-Y.3	.704	000	Valid
K-Y.4	.730	000	Valid
K-Y.5	.798	000	Valid
K-Y.6	.738	000	Valid
K-Y.7	.641	000	Valid

REALIBILITY

Scale: ALL VARIABLES X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.753	6

Scale: ALL VARIABLES X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.803	5

Scale: ALL VARIABLES X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	4

Scale: ALL VARIABLES Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	138	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

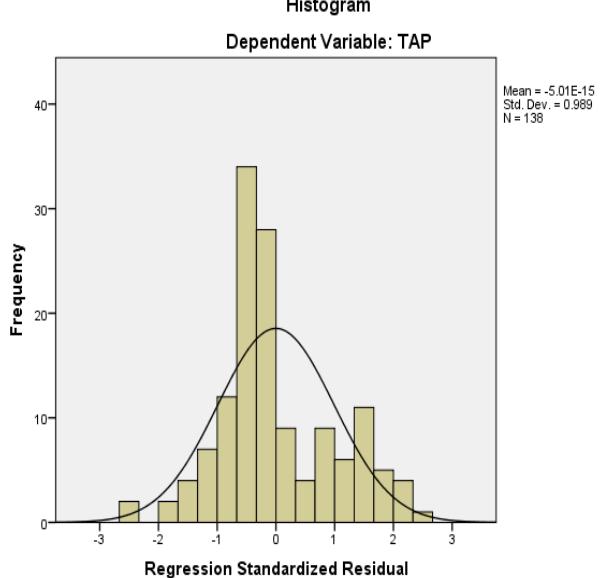
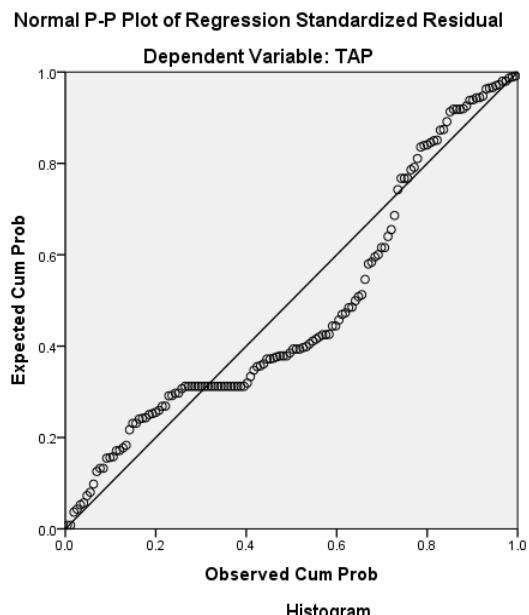
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	8

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	NILAI ALPHA	KETERANGAN
Kompetensi Aparatur (X1)	.753	0.6	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	.803	0.6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	.826	0.6	Reliabel
Akuntabilitas (Y)	.779	0.6	Reliabel

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinie

Coefficientsa

Model

Partial

Part

Tolerance

VIF

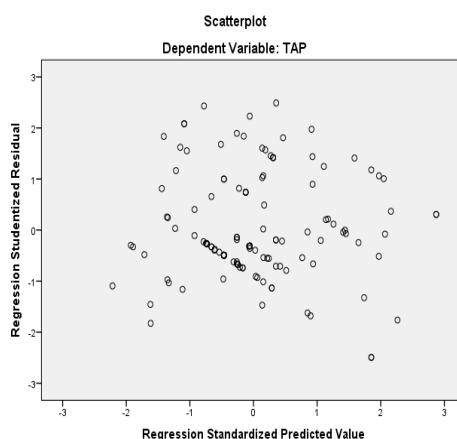
Correlations

1	(Constant)				
	TKA	.271	.215	.920	1.087
	TKO	.345	.282	.755	1.324
	TPM	.328	.266	.753	1.327

a. Dependent Variable: TAP

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance		
1	Kompetensi Aparatur	.920	1.087
	Komitmen Organisasi	.755	1.324
	Partisipasi Masyarakat	.753	1.327
a	Dependent Variabel: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Correlations Zero-order
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	4.185	1.888		2.216	.028	
	TKA	.320	.098	.225	3.256	.001	.378
	TKO	.516	.121	.324	4.260	.000	.525
	TPM	.613	.153	.306	4.018	.000	.516

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
			Square		R Square Change	F Change	df1
1	.682 ^a	.465	.453	.26766	.465	38.762	3

Model Summary^b

Change Statistics

Model	df2	Sig. F Change	
1	134	.000	1.720

a. Predictors: (Constant), TPM, TKA, TKO

b. Dependent Variable: TAP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	943.975	3	314.658	31.457	.000 ^b
	Residual	1340.394	134	10.003		
	Total	2284.369	137			

- a. Dependent Variable: TAP
 b. Predictors: (Constant), TPM, TKA, TKO

LAMPIRAN 5 : TABULASI DATA, DATA ORDINAL DAN KONVERSI KE INTERVAL

1. Kompetensi Aparatur (X₁)

KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	TKA
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.60
4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.40
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.40
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.60
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.60
4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00
5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.20

4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.60
4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.60
5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.60
4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.60
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.60
5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.40
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.80
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.80
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.80
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.40
4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.40
4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.40
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.60
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.60
5.00	5.00	4	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.80
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.20

5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.60
5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.80
5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.60
5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.40
5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.80
5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.40
5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.60
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.40
5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.80
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.20
4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.40
4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.80
4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.40
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.20
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00

5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.20
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.40
5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.60
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.20
5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.60

Successive Interval

KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	TKA	total
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
1.000	1.000	1.000	1.000	3.613	1.000	7.613
1.000	1.000	3.362	3.166	5.220	1.000	13.748
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141

1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	2.754	5.028	3.166	3.613	1.000	15.561
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	5.028	4.827	5.220	2.727	17.076
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	5.028	3.166	3.613	1.000	15.474
1.000	1.000	5.028	4.827	5.220	2.727	17.076
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
2.666	1.000	3.362	4.827	5.220	2.727	17.076
1.000	2.754	3.362	3.166	2.005	1.000	12.286
2.666	1.000	5.028	3.166	2.005	1.000	13.865
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	5.028	3.166	5.220	2.727	17.081
1.000	2.754	5.028	3.166	5.220	2.727	17.168
2.666	2.754	5.028	3.166	3.613	2.727	17.227
1.000	1.000	3.362	1.000	2.005	1.000	8.366
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
2.666	2.754	3.362	4.827	3.613	2.727	17.222
2.666	1.000	3.362	4.827	3.613	1.000	15.469
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
2.666	2.754	5.028	3.166	5.220	2.727	18.834
2.666	2.754	5.028	3.166	5.220	2.727	18.834
2.666	2.754	5.028	3.166	5.220	2.727	18.834
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	5.028	4.827	3.613	1.000	15.469
1.000	1.000	5.028	4.827	3.613	1.000	15.469
1.000	1.000	5.028	4.827	3.613	1.000	15.469
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	4.827	3.613	1.000	13.802
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141

2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	5.028	3.166	3.613	1.000	13.807
1.000	1.000	5.028	4.827	5.220	2.727	17.076
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	3.362	4.827	5.220	2.727	17.076
1.000	1.000	3.362	3.166	5.220	1.000	13.748
1.000	1.000	3.362	3.166	2.005	1.000	10.532
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	5.028	3.166	3.613	1.000	13.807
2.666	1.000	5.028	4.827	3.613	2.727	17.135
2.666	2.754	3.362	4.827	5.220	2.727	18.829
2.666	2.754	3.362	4.827	3.613	2.727	17.222
2.666	1.000	3.362	4.827	3.613	1.000	15.469
2.666	1.000	5.028	4.827	5.220	2.727	18.743
2.666	2.754	3.362	3.166	3.613	1.000	15.560
2.666	1.000	5.028	4.827	3.613	2.727	17.135
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
2.666	2.754	3.362	3.166	3.613	1.000	15.560
2.666	2.754	5.028	4.827	3.613	2.727	18.889
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	2.754	3.362	3.166	3.613	1.000	13.894
1.000	1.000	3.362	4.827	5.220	1.000	15.410
1.000	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	18.830
1.000	1.000	3.362	3.166	5.220	1.000	13.748
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141

1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	1.000	1.000	9.527
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	5.028	4.827	3.613	1.000	15.469
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
2.666	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	13.807
1.000	2.754	3.362	3.166	3.613	1.000	13.894
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	3.362	3.166	2.005	1.000	13.952
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	1.000	3.362	4.827	5.220	2.727	17.076
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	3.362	4.827	3.613	2.727	17.222
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	2.754	5.028	3.166	3.613	1.000	15.561
2.666	2.754	5.028	3.166	3.613	2.727	17.227
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
2.666	2.754	5.028	4.827	5.220	2.727	20.496
1.000	1.000	3.362	3.166	3.613	1.000	12.141
1.000	1.000	3.362	4.827	3.613	1.000	13.802
2.666	1.000	5.028	4.827	3.613	2.727	17.135

2. Komitmen Organisasi (X₂)

KO1	KO2	KO3	KO4	TKO
4.00	5.00	5.00	4.00	4.50
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	4.00	4.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	3.00	3.75
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	5.00	4.50
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	4.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	2.00	2.00	4.00	2.75
4.00	4.00	4.00	3.00	3.75
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	4.00	4.25
5.00	4.00	4.00	5.00	4.50
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	3.00	3.00	5.00	3.75
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00

5.00	5.00	5.00	4.00	4.75
5.00	5.00	4.00	5.00	4.75
4.00	4.00	5.00	4.00	4.25
5.00	4.00	4.00	5.00	4.50
4.00	5.00	5.00	5.00	4.75
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	5.00	5.00	4.50
4.00	4.00	5.00	5.00	4.50
4.00	4.00	5.00	5.00	4.50
4.00	4.00	3.00	3.00	3.50
5.00	4.00	2.00	2.00	3.25
4.00	4.00	3.00	3.00	3.50
4.00	4.00	5.00	3.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	4.00	5.00	4.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	5.00	5.00	4.00	4.50
4.00	5.00	5.00	4.00	4.50
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	4.00	4.00	4.00	3.75
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	4.00	4.50
3.00	3.00	3.00	4.00	3.25
3.00	3.00	3.00	4.00	3.25
4.00	3.00	4.00	5.00	4.00
4.00	3.00	4.00	5.00	4.00

4.00	3.00	4.00	5.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.25
4.00	3.00	4.00	5.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25
4.00	5.00	4.00	5.00	4.50
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.25
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	3.00	4.00	4.00	3.75
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	5.00	5.00	4.50

Succesive Interval

KO1	KO2	KO3	KO4	TKO	total
3.333	4.758	4.743	3.226	3.675	16.059
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	3.195	3.157	3.226	3.675	14.548
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	3.195	3.157	3.226	3.675	14.548
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	4.758	3.157	3.226	3.675	14.474
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	1.793	3.675	11.477
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	3.195	3.157	4.733	3.675	16.055
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911

3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	4.743	3.226	3.675	14.496
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
1.716	1.000	1.000	3.226	1.835	6.942
3.333	3.195	3.157	1.793	3.675	11.477
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	4.743	3.226	3.675	14.496
4.970	3.195	3.157	4.733	3.675	16.055
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	1.797	1.661	4.733	3.675	11.524
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	1.797	3.157	4.733	3.675	13.020
3.333	1.000	3.157	3.226	3.675	10.716
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	4.000
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
1.716	3.195	3.157	3.226	3.675	11.294
3.333	1.797	3.157	1.793	3.675	10.079
1.000	1.000	3.157	3.226	1.835	8.384
4.970	4.758	3.157	3.226	3.675	16.111
3.333	3.195	3.157	1.793	3.675	11.477
3.333	1.797	3.157	3.226	3.675	11.513
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911

4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
4.970	3.195	4.743	3.226	3.675	16.134
3.333	4.758	4.743	4.733	5.488	17.566
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	3.195	4.743	3.226	3.675	16.134
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
4.970	4.758	3.157	4.733	5.488	17.618
4.970	4.758	3.157	3.226	3.675	16.111
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	4.758	4.743	3.226	3.675	16.059
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	4.758	4.743	3.226	5.488	17.697
4.970	4.758	3.157	4.733	5.488	17.618
3.333	3.195	4.743	3.226	3.675	14.496
4.970	3.195	3.157	4.733	3.675	16.055
3.333	4.758	4.743	4.733	5.488	17.566
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	4.743	4.733	3.675	16.003
3.333	3.195	4.743	4.733	3.675	16.003
3.333	3.195	4.743	4.733	3.675	16.003
3.333	3.195	4.743	4.733	3.675	16.003
3.333	3.195	1.661	1.793	3.675	9.981
4.970	3.195	1.000	1.000	1.835	10.164
3.333	3.195	1.661	1.793	3.675	9.981
3.333	3.195	4.743	1.793	3.675	13.063
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	4.743	3.226	3.675	14.496
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	4.743	3.226	3.675	14.496
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418

3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	4.758	4.743	3.226	3.675	16.059
3.333	4.758	4.743	3.226	3.675	16.059
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
1.716	3.195	3.157	3.226	3.675	11.294
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	4.758	3.157	3.226	3.675	16.111
1.716	1.797	1.661	3.226	1.835	8.400
1.716	1.797	1.661	3.226	1.835	8.400
3.333	1.797	3.157	4.733	3.675	13.020
3.333	1.797	3.157	4.733	3.675	13.020
3.333	1.797	3.157	4.733	3.675	13.020
4.970	3.195	3.157	3.226	3.675	14.548
3.333	1.797	3.157	4.733	3.675	13.020
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
3.333	3.195	3.157	4.733	3.675	14.418
3.333	4.758	3.157	4.733	3.675	15.981
3.333	3.195	3.157	3.226	3.675	12.911
4.970	3.195	3.157	3.226	3.675	14.548
1.716	1.797	1.661	1.793	1.835	6.966
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	1.797	3.157	3.226	3.675	11.513
4.970	4.758	4.743	4.733	5.488	19.204
3.333	3.195	4.743	4.733	3.675	16.003

3. Partisipasi Masyarakat (X_3)

PM1	PM2	PM3	TPM
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	3.67

4.00	3.00	4.00	3.67
5.00	4.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	4.00	4.00	3.67
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	3.00	3.33
3.00	3.00	3.00	3.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	3.00	5.00	4.33
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	5.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	3.00	4.00	3.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.67
5.00	5.00	4.00	4.67
4.00	3.00	4.00	3.67
5.00	5.00	4.00	4.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	3.00	4.00	3.33
2.00	4.00	4.00	3.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00

4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
3.00	3.00	4.00	3.33
5.00	4.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	5.00	4.33
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.33
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	4.00	4.67
5.00	5.00	4.00	4.67
5.00	4.00	4.00	4.33
5.00	4.00	4.00	4.33
5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	4.00	4.67
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	3.00	3.33
5.00	2.00	2.00	3.00
5.00	2.00	2.00	3.00
4.00	3.00	4.00	3.67

4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	3.00	4.00	3.67
2.00	2.00	4.00	2.67
2.00	2.00	4.00	2.67
2.00	2.00	4.00	2.67
4.00	2.00	4.00	3.33
2.00	2.00	5.00	3.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	2.00	5.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	1.00	3.00	2.67
4.00	2.00	4.00	3.33
4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	4.67
4.00	3.00	4.00	3.67
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	5.00	4.67
5.00	4.00	5.00	4.67
5.00	4.00	5.00	4.67
5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	4.00	5.00	4.67
5.00	4.00	5.00	4.67
5.00	4.00	5.00	4.67
4.00	3.00	4.00	3.67
5.00	5.00	4.00	4.67
4.00	4.00	4.00	4.00

4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.33
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	4.67
4.00	4.00	4.00	4.00

Successive Interval

PM1	PM2	PM3	TPM	total
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
1.582	3.844	3.327	2.566	8.753
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	1.625	1.000	7.258
1.582	2.710	1.625	1.000	5.917
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	2.710	5.013	2.566	12.179
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	5.249	3.327	2.566	11.499
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	5.249	3.327	2.566	11.499
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094

2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
1.582	2.710	3.327	1.000	7.619
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	5.249	5.013	4.096	13.186
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
1.582	2.710	3.327	1.000	7.619
1.000	3.844	3.327	1.000	8.170
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
1.582	2.710	3.327	1.000	7.619
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	5.013	2.566	11.781
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094

2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	5.249	3.327	2.566	11.499
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	1.625	1.000	7.258
4.456	1.966	1.000	1.000	7.423
4.456	1.966	1.000	1.000	7.423
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
1.000	1.966	3.327	1.000	6.293
1.000	1.966	3.327	1.000	6.293
1.000	1.966	3.327	1.000	6.293
2.923	1.966	3.327	1.000	8.216
1.000	1.966	5.013	1.000	7.980
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	5.013	2.566	11.781
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	1.966	5.013	2.566	9.903
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	1.000	1.625	1.000	5.548

2.923	1.966	3.327	1.000	8.216
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
4.456	3.844	5.013	4.096	13.314
2.923	2.710	3.327	2.566	8.960
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	3.844	3.327	2.566	11.627
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	5.013	4.096	14.719
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094
4.456	5.249	3.327	4.096	13.032
2.923	3.844	3.327	2.566	10.094

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

AP1	AP2	AP3	AP4	AP5	AP6	AP7	TAP
5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.57
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.71

4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.86
4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.43
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.71
4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.29
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.71
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.71
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.57
4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.71
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.57
5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.57
5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.71
5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.57
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.14
5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.86
4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	1.00	4.00	3.29

4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.14
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.43
4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.57
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.86
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.86
5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.57
5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.29
5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.57
5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.29
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.57
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.86
4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.29
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.57
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.43
4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.71
4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.71
4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.71
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.86
4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.57

Successive Interval

AP1	AP2	AP3	AP4	AP5	AP6	AP7	TAP	total
4.953	2.663	4.688	4.334	2.865	3.356	3.056	4.766	25.915
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	1.000	3.356	1.000	3.129	15.455
3.314	1.000	4.688	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	24.117
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	3.056	3.129	24.171
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	3.056	3.129	20.870
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	2.663	4.688	2.744	2.865	3.356	4.657	3.129	24.286
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	4.688	2.744	4.474	4.849	4.657	4.766	29.027
3.314	1.000	3.041	2.744	4.474	4.849	4.657	3.129	24.079
4.953	2.663	4.688	2.744	4.474	4.849	3.056	4.766	27.427
3.314	2.663	3.041	2.744	4.474	3.356	3.056	3.129	22.648
4.953	2.663	4.688	2.744	4.474	4.849	3.056	4.766	27.427
4.953	2.663	4.688	2.744	4.474	3.356	4.657	4.766	27.534
1.000	1.000	3.041	1.000	1.000	3.356	3.056	3.129	13.453
3.314	1.000	1.000	1.000	2.865	3.356	3.056	3.129	15.592
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	2.663	4.688	2.744	4.474	3.356	4.657	4.766	25.895
4.953	1.000	4.688	4.334	2.865	4.849	3.056	4.766	25.746
4.953	2.663	4.688	2.744	4.474	3.356	4.657	4.766	27.534
4.953	2.663	4.688	2.744	2.865	3.356	4.657	4.766	25.925
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376

3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	3.056	3.129	20.870
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	3.056	3.129	20.870
3.314	1.000	3.041	4.334	4.474	3.356	3.056	3.129	22.575
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	22.470
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	4.657	3.129	20.977
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	22.470
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	22.470
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	22.470
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	3.056	3.129	20.870
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
4.953	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.015
4.953	2.663	4.688	4.334	2.865	4.849	4.657	4.766	29.008
3.314	1.000	1.000	2.744	1.000	1.000	3.056	1.000	13.115
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	1.883	4.657	3.129	19.504
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	24.133
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	22.470
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	1.000	3.041	4.334	2.865	3.356	3.056	3.129	20.966
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	2.663	3.041	4.334	2.865	4.849	3.056	3.129	24.122
3.314	2.663	3.041	4.334	2.865	4.849	4.657	4.766	25.723
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	4.334	2.865	4.849	4.657	3.129	24.060
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	1.000	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	28.954
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
4.953	1.000	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	28.954
4.953	1.000	3.041	2.744	4.474	4.849	4.657	4.766	25.718
4.953	1.000	4.688	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	22.662
4.953	1.000	3.041	4.334	4.474	3.356	4.657	4.766	25.814
4.953	1.000	3.041	2.744	4.474	3.356	3.056	3.129	22.624
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617

4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	2.663	3.041	4.334	2.865	4.849	4.657	4.766	25.723
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	3.056	4.766	29.017
3.314	1.000	4.688	4.334	2.865	3.356	3.056	3.129	22.613
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	2.663	4.688	2.744	4.474	4.849	3.056	4.766	25.788
3.314	2.663	4.688	2.744	4.474	4.849	3.056	4.766	25.788
3.314	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	24.133
3.314	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	24.133
3.314	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	3.129	24.133
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	1.000	2.865	1.883	3.056	3.129	16.159
3.314	1.000	3.041	1.000	2.865	1.883	3.056	3.129	16.159
3.314	1.000	3.041	1.000	2.865	1.883	3.056	3.129	16.159
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	1.883	3.056	3.129	17.903
3.314	1.000	4.688	4.334	4.474	3.356	4.657	4.766	25.822
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	4.657	3.129	20.977
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	3.356	3.056	4.766	27.523
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	2.663	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.039
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	4.688	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	21.023
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	4.688	1.000	1.000	3.356	4.657	3.129	19.014
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	3.041	4.334	2.865	3.356	3.056	3.129	24.268
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	1.883	3.056	3.129	17.903
4.953	1.000	4.688	2.744	2.865	3.356	4.657	3.129	24.263
3.314	1.000	3.041	1.000	1.000	1.883	1.000	1.000	12.238
3.314	1.000	1.000	1.000	2.865	3.356	3.056	3.129	15.592
4.953	2.663	3.041	4.334	4.474	4.849	3.056	4.766	27.370
4.953	2.663	3.041	4.334	4.474	4.849	3.056	4.766	27.370

4.953	2.663	3.041	4.334	4.474	4.849	3.056	4.766	27.370
3.314	1.000	3.041	4.334	2.865	3.356	4.657	3.129	22.567
4.953	2.663	3.041	4.334	4.474	4.849	3.056	4.766	27.370
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	3.041	2.744	2.865	4.849	4.657	4.766	25.772
3.314	1.000	4.688	2.744	4.474	4.849	4.657	4.766	25.726
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	4.657	3.129	20.977
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
4.953	2.663	4.688	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	30.617
3.314	1.000	3.041	2.744	2.865	3.356	3.056	3.129	19.376
3.314	2.663	3.041	4.334	4.474	4.849	4.657	4.766	27.331
4.953	2.663	3.041	2.744	4.474	4.849	4.657	4.766	27.380

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3009/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
KEPALA KESBANGPOL KAB. BOALEMO
di,-
TEMPAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

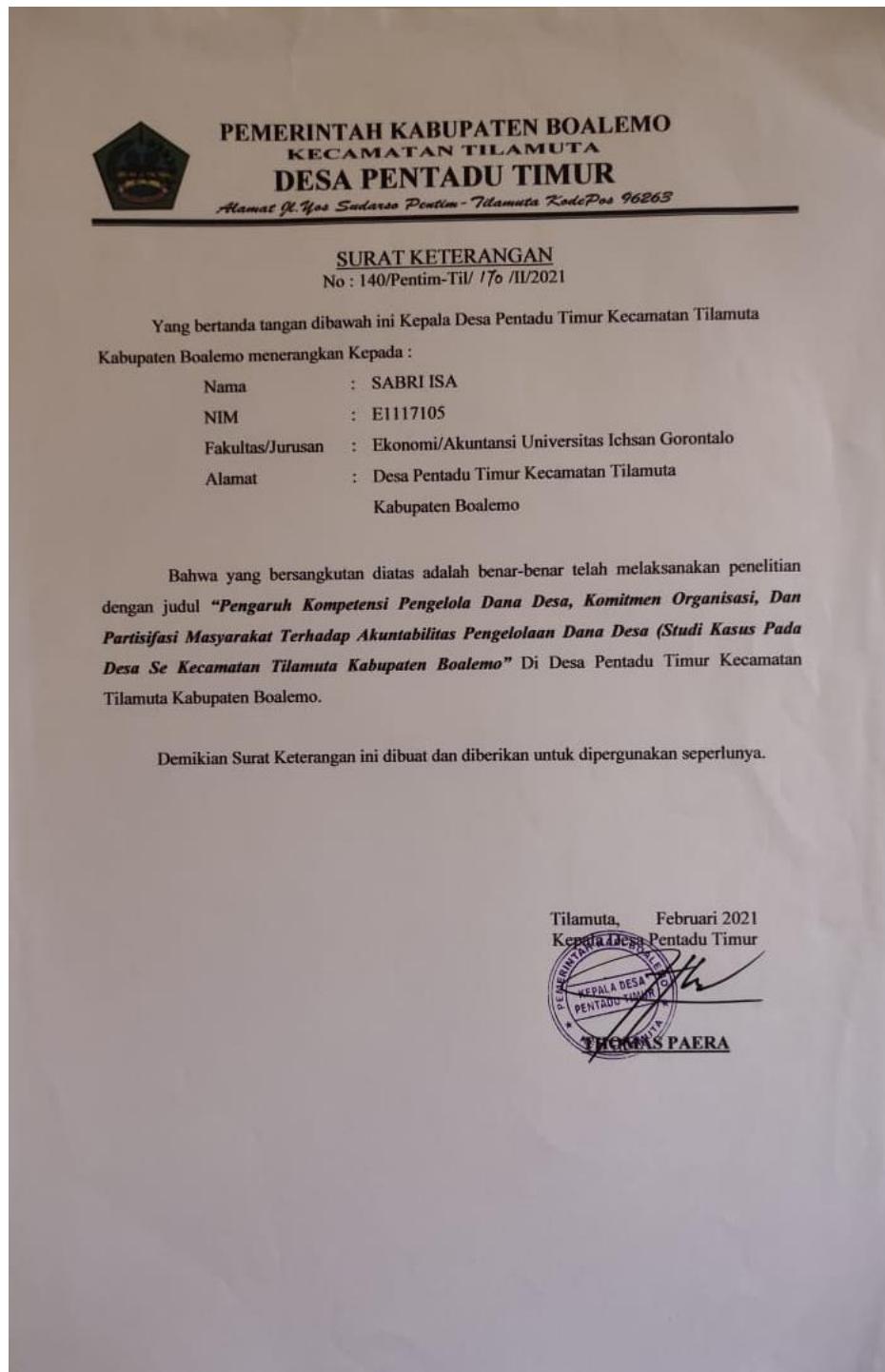
Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

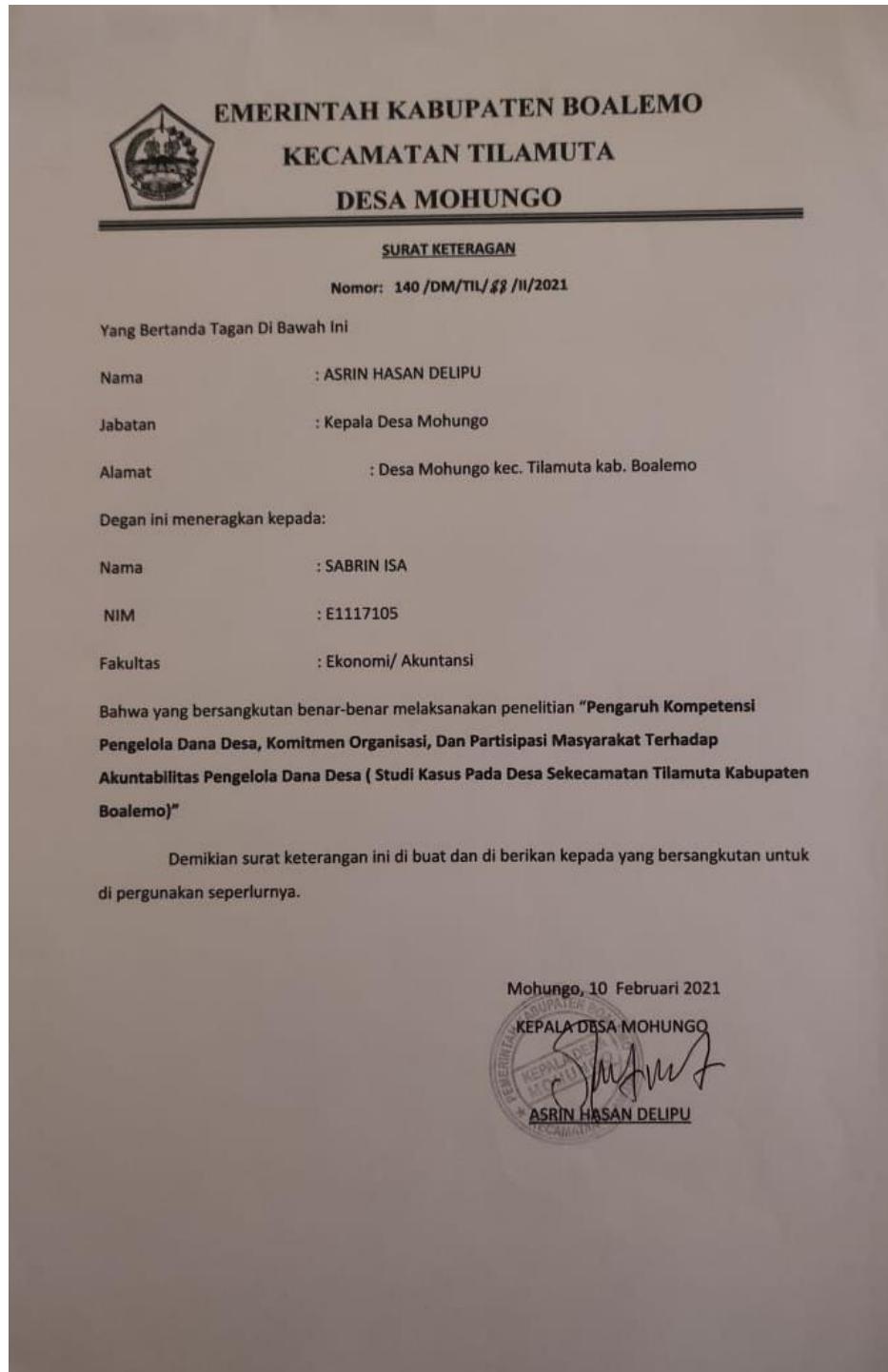
Nama Mahasiswa : Sabri Isa
NIM : E1117105
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : DESA SEKECAMATAN TILAMUTA
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLAAN DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

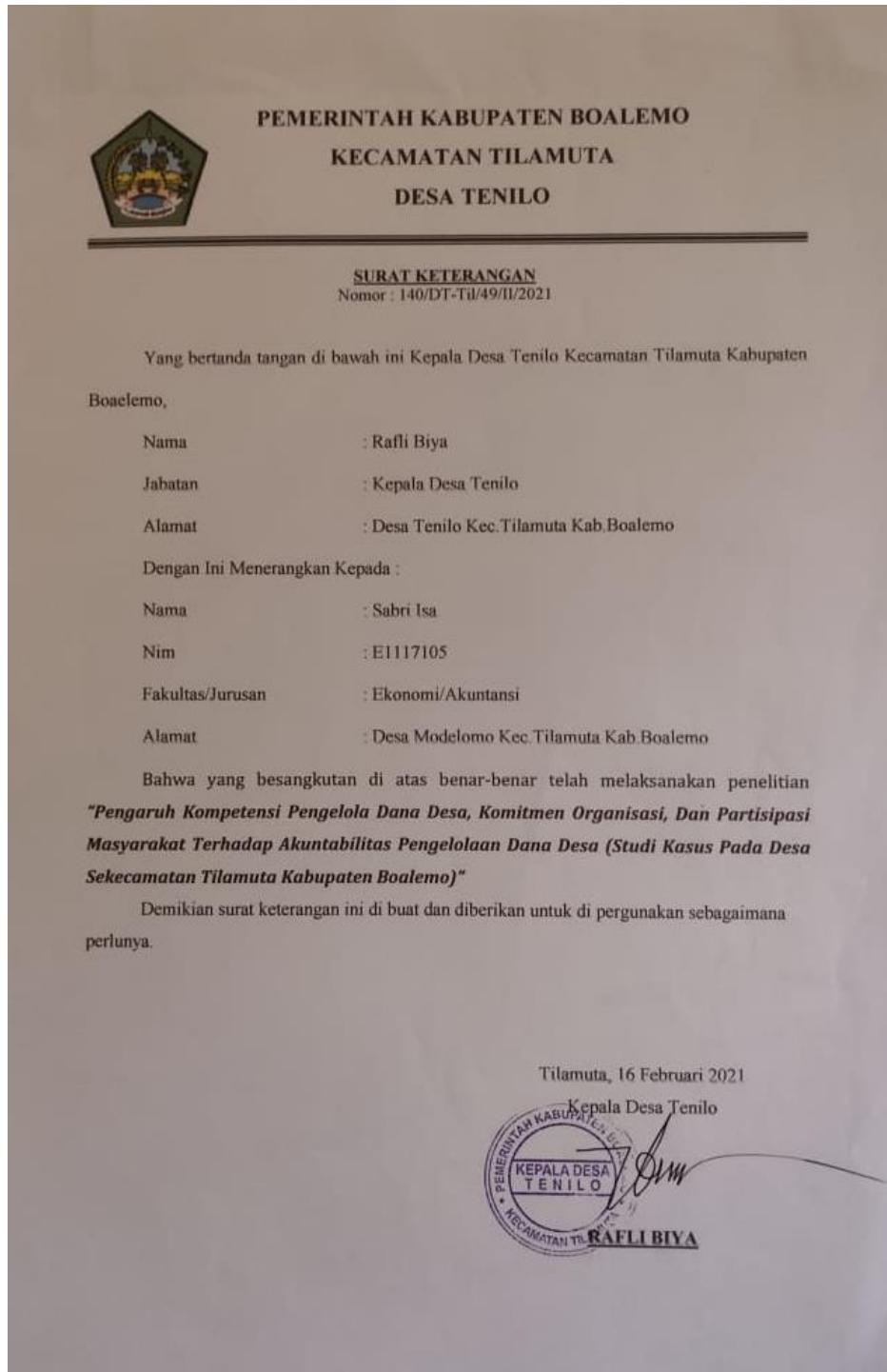
Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

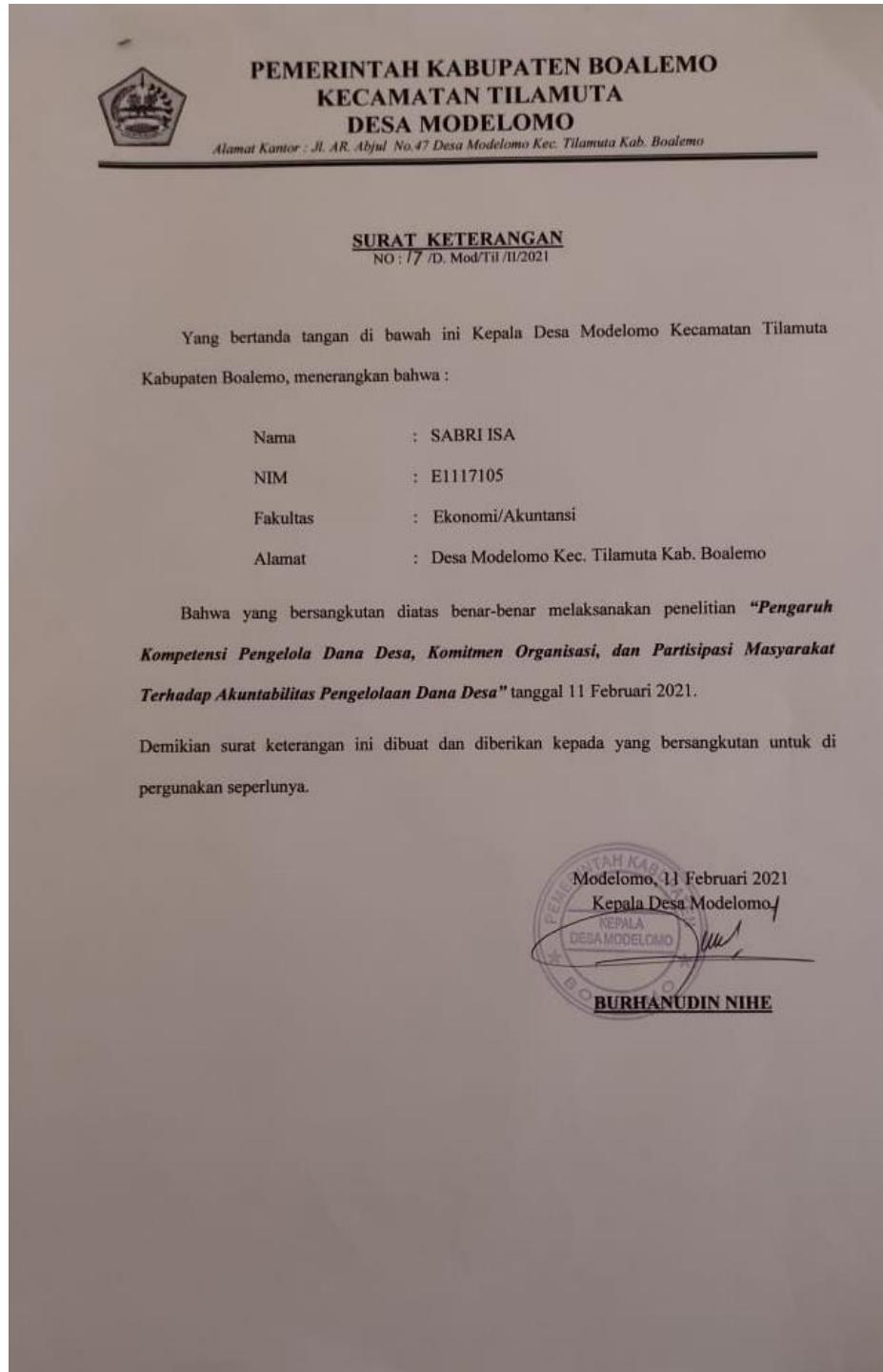
Gorontalo, 26 Desember 2020

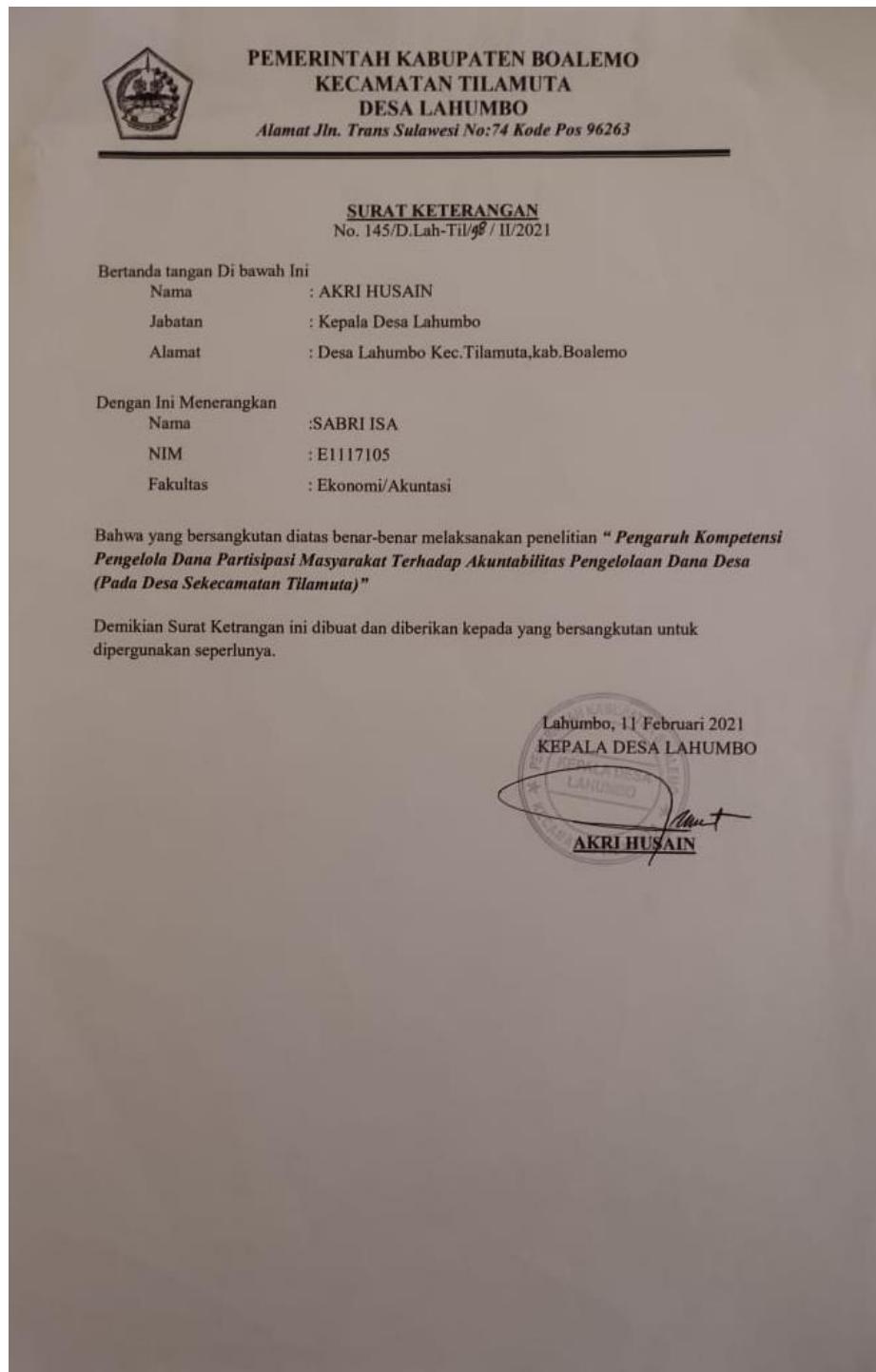

Zulham, Ph.D
0911108104

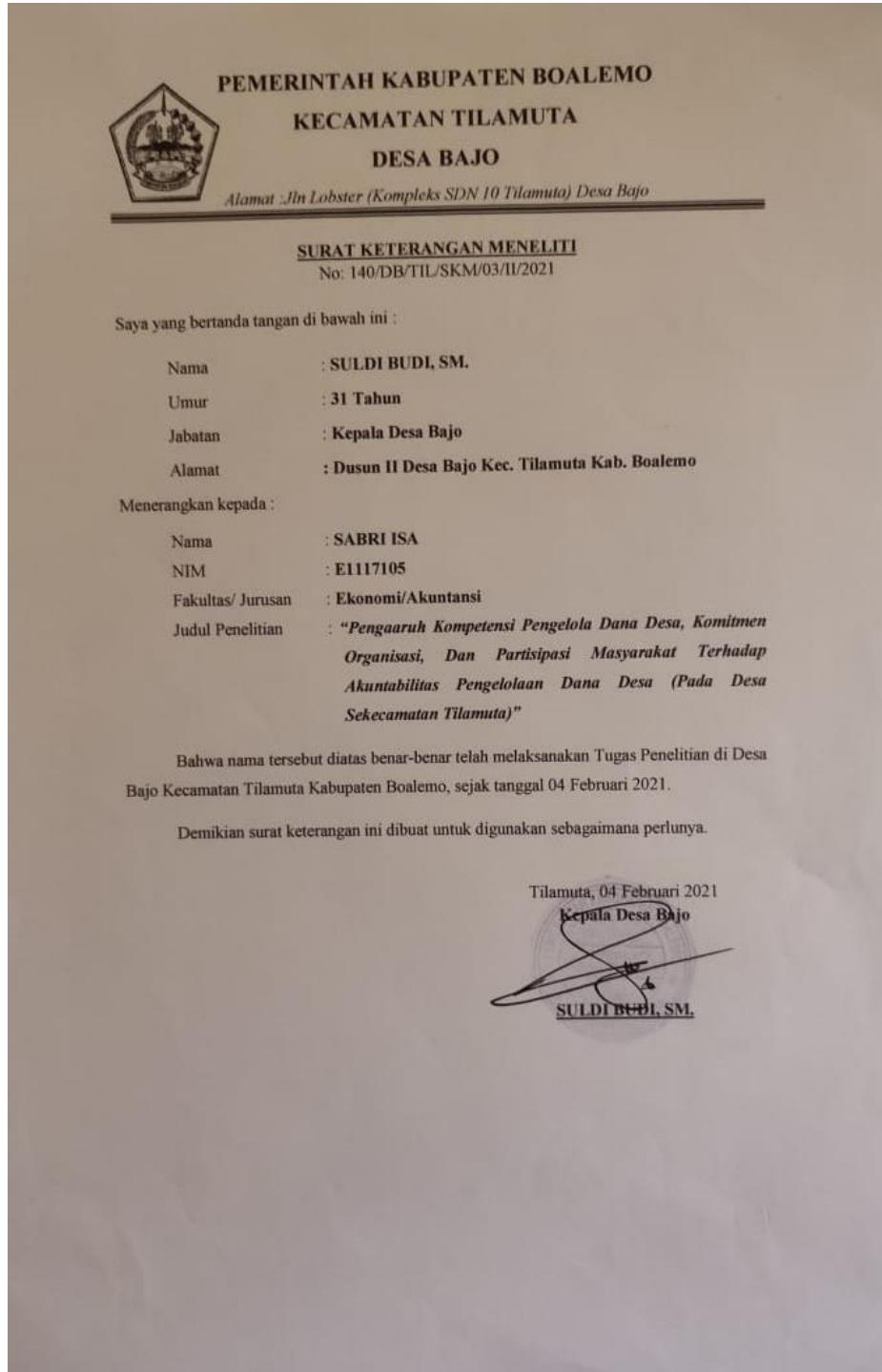


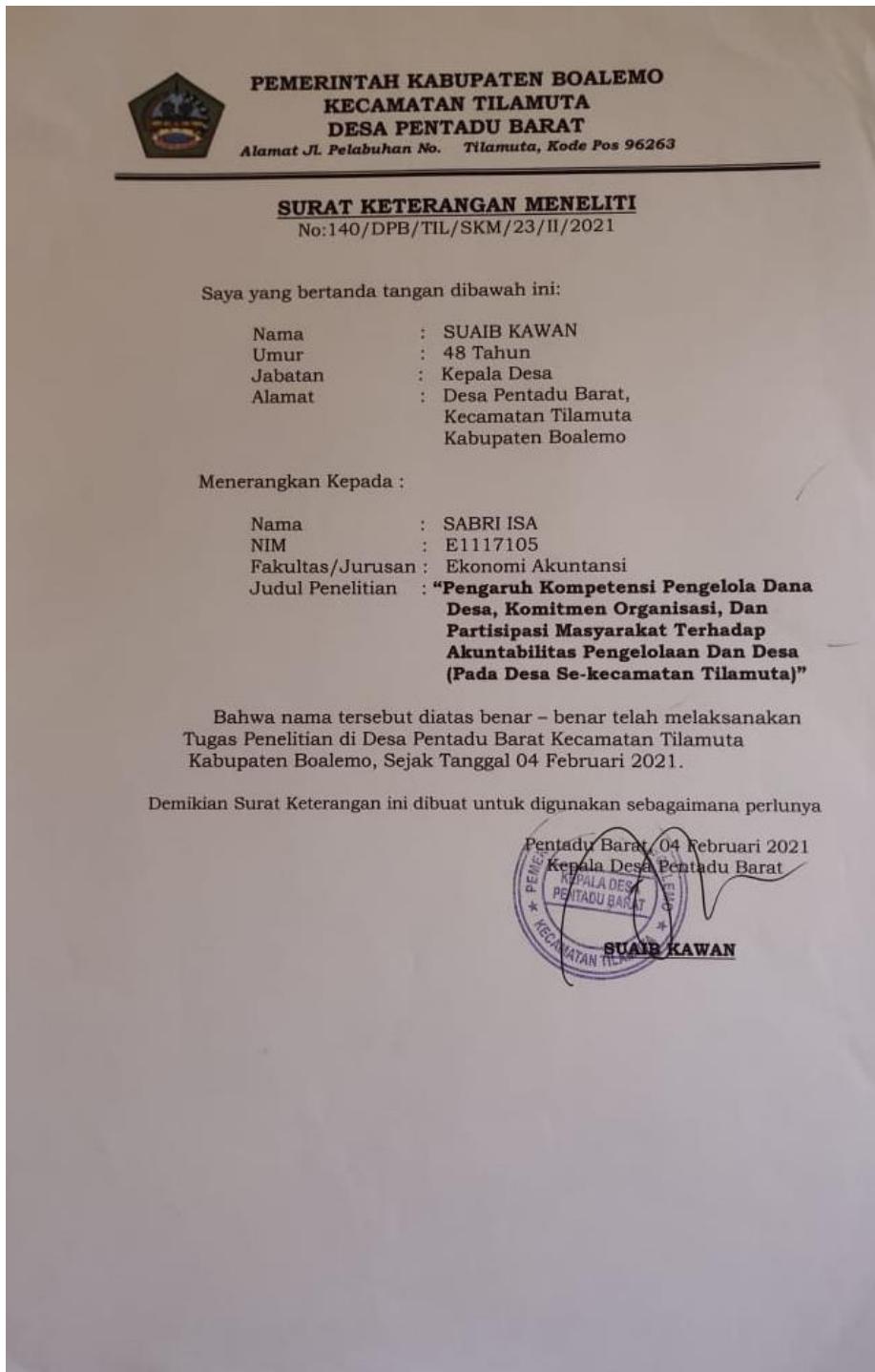




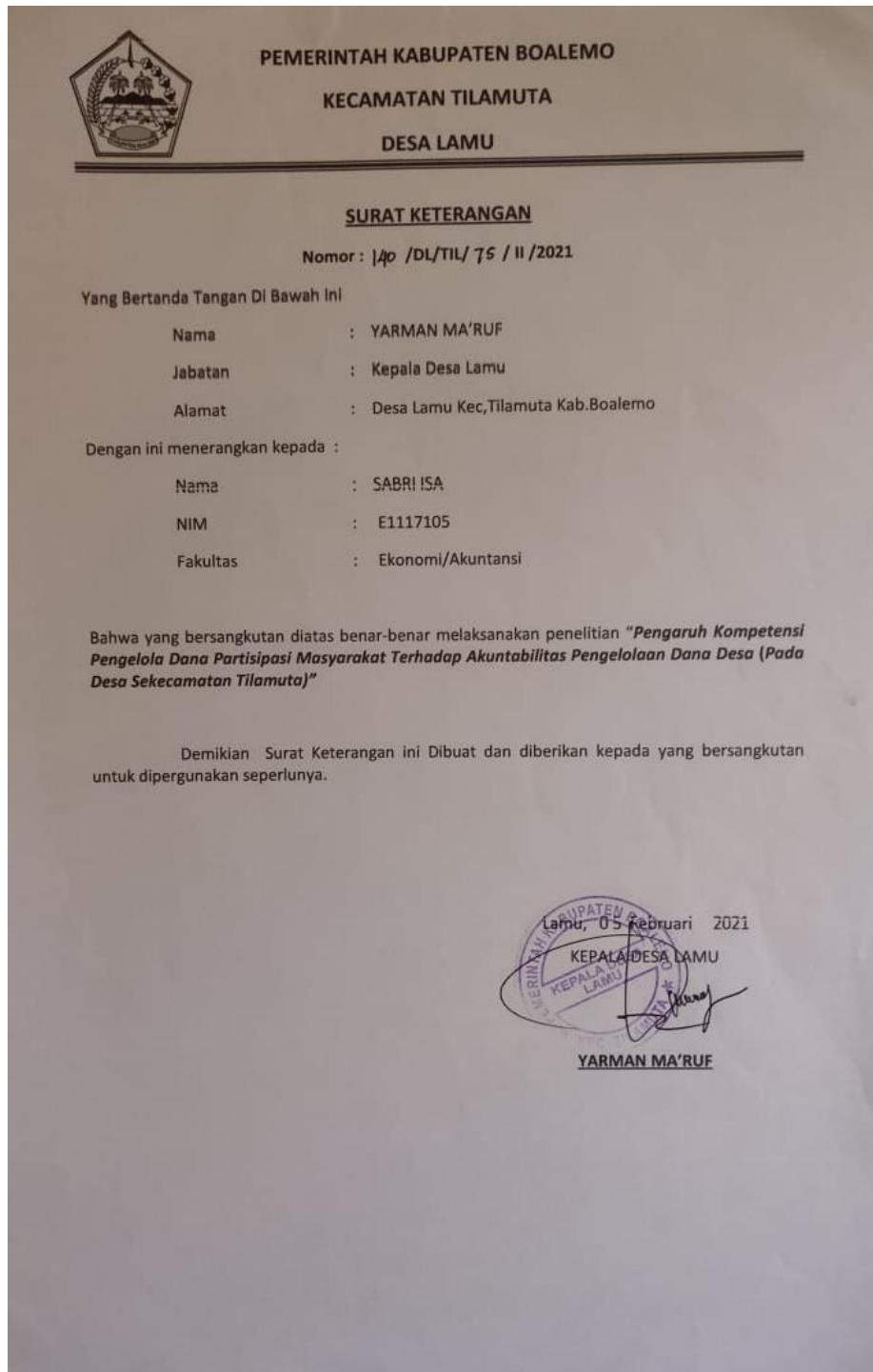


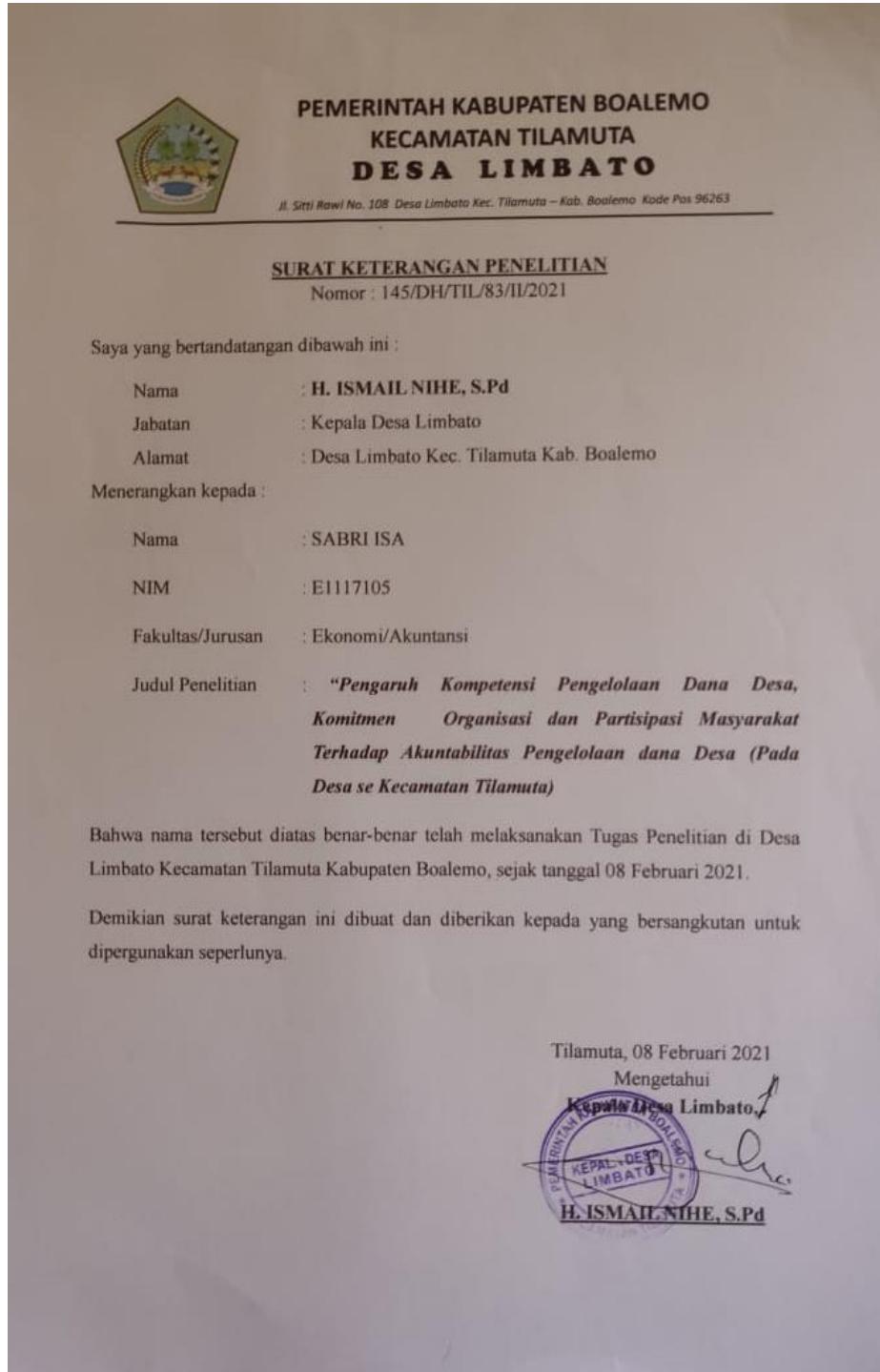














PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA PILOLIYANGA
Alamat Jl. Imam Bonjol Desa Piloliyanga

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomo: 87 / DP / TIL / SKM/09/II/2021

Saya bertanda tangan dibawah ini :

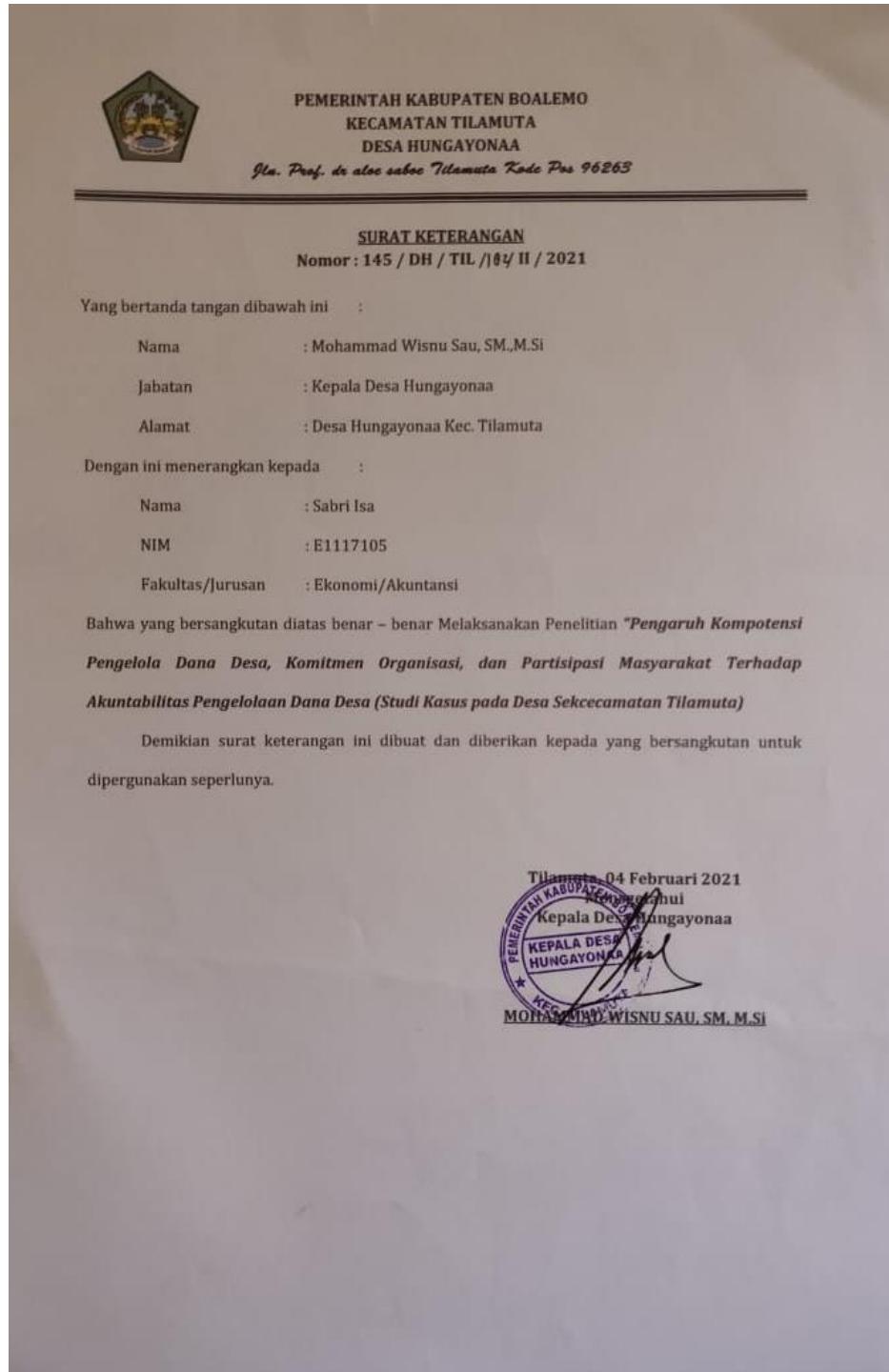
Nama	:	HASAN PATAMANI
Umur	:	54 Tahun
Jabatan	:	Kepala Desa
Menerangkan Kepada :		
Nama	:	SABRI ISA
NIM	:	E1117105
Fakultas/ Jurusan	:	Ekonomi /Akuntansi
Judul Penelitian	:	"Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta)"

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Tugas Penelitian di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Sejak Tanggal 09 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya .

Tilamuta, 09 Februari 2021
Kepala Desa Piloliyanga

HASAN PATAMANI





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0047/UNISAN-G/S-BP/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	SABRI ISA
NIM	:	E1117105
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kompetensi Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Maret 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Sabri Isa
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Tilamuta, 03 April 1999
4. Nim : E1117105
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Modelomo, Kec. Tillamuta, Kab. Boalemo
7. No. Hp : 0823-3159-4865
8. Email : sabriisa@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. SD : MI Alkhairaat Tilamuta 2011
2. SLTP Sederajat : MTS Alkhairaat Tilamuta 2014
3. SLTA : MA Alkhairaat Tilamuta 2017
4. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi SI Akuntansi
2017 -2021